

**TINGKAT KEMAMPUAN MELEMPAR MENANGKAP DAN MEMUKUL
BOLA KASTI SISWA KELAS ATAS SEKOLAH DASAR SE GUGUS 01
PUNDONG UPT PPD KECAMATAN PUNDONG
KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN
2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Ferry Himawan E P P
NIM. 12604221052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Kemampuan Melempar Menangkap Dan Memukul Bola Kasti Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar Se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul” yang disusun oleh Ferry Himawan E P P, NIM. 12604221052 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, September 2016

Pembimbing,



Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Tingkat Kemampuan Melempar Menangkap Dan Memukul Bola Kasti Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar Se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya

Yogyakarta, September 2016

Yang menyatakan,



Ferry Himawan E P P,
NIM. 12604221052

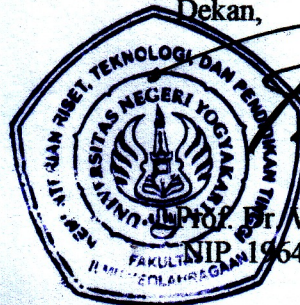
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Tingkat Kemampuan Melempar Menangkap dan Memukul Bola Kasti Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar Se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2015/2016" yang disusun oleh Ferry Himawan E P P, NIM. 12604221052 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 7 Oktober 2016 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Subagyo, M.Pd.	Ketua Penguji		25/10-16
Fathan Nurcahyo, M.Or.	Sekretaris Penguji		24/10-16
Hedi Ardiyanto H., M.Or.	Penguji I		19/10-16
Yudanto, M.Pd.	Penguji II		24/10-16

Yogyakarta, Oktober 2016

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Dalam menghadapi yang bagaimanapun juga, serta dalam menghadapi apapun juga “jangan lengah”, sebab kelengahan menimbulkan kelemahan, dan kelemahan menimbulkan kekalahan, sedang kekalahan menimbulkan penderitaan. (Pangsar Jenderal Sudirman)
2. Sukses milik siapa saja yang benar-benar menyadari, menginginkan, dan memperjuangkan dengan sepenuh hati. (Mario Teguh)
3. Kejarlah akhiratmu maka dunia akan mengikutimu. (QS. Asy-Syura: 20)

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada orang-orang yang berada dalam hati saya diantaranya:

1. Kepada orang tua yang tercinta (ayahanda Muji Suraya dan ibunda Endah Hernawati) yang senantiasa memberikan kasih sayang dan doa yang tak pernah lelah dan selalu memberikan semangat.
2. Saudara dan teman teman saya yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk selalu belajar dan kerja keras.

**TINGKAT KEMAMPUAN MELEMPAR MENANGKAP DAN MEMUKUL
BOLA KASTI SISWA KELAS ATAS SEKOLAH DASAR SE GUGUS 01
PUNDONG UPT PPD KECAMATAN PUNDONG
KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN
2015/2016**

Oleh:

Ferry Himawan E P P
12604221052

ABSTRAK

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada siswa kelas atas di SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong masih banyak siswa yang belum menguasai teknik-teknik dasar permainan kasti, salah satu indikator sederhana untuk melihat kemampuan siswa dalam bermain kasti adalah dengan melihat kemampuan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti pada siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah metode survey. Instrumen dalam pengambilan data penelitian ini menggunakan tes melempar, menangkap dan memukul bola kasti dari Sunardiyanta (1994) yang telah dimodifikasi oleh Wahyu Hidayat. Subjek penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas IV dan V SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong sebanyak 224 anak. Teknik analisis data menggunakan persentase

Hasil penelitian diperoleh 1) Tingkat kemampuan melempar bola kasti pada siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong pada kategori baik sebesar 33,48 %, kategori baik sekali sebesar 22,32 %, kurang sebesar 18,30 %, kategori cukup sebesar 14,73 % dan dalam kurang sekali sebesar 11,16 %. 2) Tingkat kemampuan menangkap bola kasti pada siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong pada kategori baik sebesar 41,07 %, kategori baik sekali sebesar 34,82 %, kategori cukup sebesar 10,71 %, kategori kurang sebesar 9,82 % dan kurang sekali sebesar 3,57 %. 3) Tingkat kemampuan memukul bola kasti pada siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong pada kategori baik sebesar 38,39 %, kategori baik sekali sebesar 31,25 %, kategori cukup sebesar 14,73 %, kategori kurang sebesar 14,28 %, kurang sekali sebesar 1,33 %.

Kata kunci : kemampuan melempar, menangkap, memukul bola kasti

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat TUHAN, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan judul “Tingkat Kemampuan Melempar Menangkap Dan Memukul Bola Kasti Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar Se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2015/2016” dengan lancar. Dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini penulis mengalami kesulitan dan kendala, namun dengan segala upaya dan semangat, Tugas Akhir Skripsi ini dapat selesai dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. selaku Ketua Jurusan POR yang telah memberikan banyak kelancaran dalam penelitian ini.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd selaku Kaprodi PGSD Penjas yang telah mendukung dan memberikan arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

5. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd. selaku Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan motivasi selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak Drs. Sudardiyono, M.Pd. selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan motivasi selama study di FIK UNY.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama penulis menempuh studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Rekan-rekan seperjuangan. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan penulisan karya tulis ini.

Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan semua pihak pada umumnya. Serta penulis berharap karya tulis ini dapat menjadi bahan bacaan untuk acuan penulisan Tugas Akhir Skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta, September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMANA MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Hakikat Pendidikan Jasmani	9
2. Hakikat Keterampilan	11
3. Hakikat Permainan Kasti.....	13
4. Hakikat Kemampuan Melempar Bola.....	16
5. Hakikat Kemampuan Menangkap Bola	20
6. Hakikat Memukul Bola	21
7. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	22
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berfikir	26
BAB III. METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian.....	29

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	45
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Implikasi Hasil Penelitian	50
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	50
D. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Sekolah Dasar dan Jumlah Siswa Kelas Atas Se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul	30
Tabel 2. Rumus Pengkategorian Kemampuan Melempar, Menangkap, dan Memukul Bola Kasti	37
Tabel 3. Kategori Kemampuan Melempar, Menangkap, Dan Memukul Bola Kasti	38
Tabel 4. Hasil Penelitian Kemampuan Melempar Bola Kasti Pada Siswa Kelas Atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong	40
Tabel 5. Hasil Penelitian Tingkat Kemampuan Menangkap Bola Kasti Pada Siswa Kelas Atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong	42
Tabel 6. Hasil Penelitian Tingkat Kemampuan Memukul Bola Kasti Pada Siswa Kelas Atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Alat-alat Permainan Kasti	14
Gambar 2. Lapangan Kasti	15
Gambar 3. Posisi dan Sasaran Tes Melempar	34
Gambar 4. Posisi dan Sasaran Tes Menangkap	35
Gambar 5. Posisi dan Sasaran Tes Memukul	36
Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Kemampuan Melempar Bola Kasti Pada Siswa Kelas Atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong.....	40
Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Kemampuan Menangkap Bola Kasti Pada Siswa Kelas Atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong	42
Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Kemampuan Memukul Bola Kasti Pada Siswa Kelas Atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS	54
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	55
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Pemerintah DIY	56
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari Pemeritah Kabupaten Bantul	57
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari Dosen Pembimbing	59
Lampiran 6. Surat Keterangan Penerimaan Alat Ukur	60
Lampiran 7. Surat Keterangan dari SD	62
Lampiran 8. Data Ujicoba	70
Lampiran 9. Statistik Data Ujicoba	72
Lampiran 10. Data Penelitian	75
Lampiran 11. Statistik Data Penelitian	81
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	83

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, dapat diartikan juga sebagai suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, ketrampilan berfikir stabilitas emosional, ketrampilan sosial dan tindakan melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Berdasarkan hal tersebut maka untuk menunjang kebugaran dalam pendidikan jasmani diharapkan anak-anak sekolah dasar untuk berlatih suatu olahraga.

Ruang lingkup pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar terdiri atas berbagai macam permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri atau senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, dan pendidikan luar kelas. Salah satu standar kompetensi kelas IV adalah mempraktekkan gerak dasar ke dalam permainan sederhana dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Kompetensi dasar mempraktikkan gerak dasar dalam permainan bola kecil sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama tim, sportivitas, dan kejujuran.

Standar kompetensi kelas V adalah mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Sedangkan kompetensi dasarnya mempraktikkan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi permainan bola kecil, serta nilai kerjasama, sportivitas, dan kejujuran. Standar

kompetensi kelas VI adalah mempraktikkan berbagai gerak dasar permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, dengan kompetensi dasar mempraktikkan gerak dasar salah satu permainan bola kecil dengan koordinasi dan kontrol yang kejujuran. Dengan demikian permainan dan olahraga juga harus diajarkan di sekolah dasar. Sedangkan salah satu materi pada permainan dan olahraga adalah permainan bola kecil dan materi pokoknya yaitu kasti.

Permainan kasti merupakan olahraga yang menyenangkan dan sudah dikenal lama oleh warga Indonesia, karena olahraga ini dapat dilakukan oleh siapa saja, tua-muda, laki-laki perempuan tanpa batasan usia. Kasti adalah permainan beregu yang menggunakan bola dan pemukul. Olahraga ini merupakan penyederhanaan dari permainan *baseball*. Kasti merupakan permainan gerak cepat yang menyenangkan. Olahraga ini mengutamakan kecepatan dan ketangkasan. Selain sebagai olahraga permainan, kasti juga merupakan olahraga yang mengandalkan strategi bermain baik dalam hal bertahan maupun dalam menyerang serta beberapa teknik yang harus dikuasai.

Menurut Depdikbud, (1994/1995: 39-40) ada beberapa teknik dasar dalam permainan kasti, yaitu: teknik melempar bola, teknik menangkap bola, teknik memukul bola, dan teknik berlari. Keempat teknik dasar tersebut merupakan teknik paling dominan dalam permainan kasti. Teknik melempar dalam permainan kasti adalah suatu gerakan yang sifatnya menyalurkan tenaga pada benda untuk membuang jauh, memindahkan suatu benda ke arah depan atau atas dengan tujuan mengoper bola kepada teman atau untuk

mengenai lawan, sedangkan yang dimaksud dengan menangkap bola dalam permainan kasti merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh regu penjaga agar dapat menguasai bola dengan menggunakan tangan dan hasil pukulan lawan atau lemparan teman. Teknik selanjutnya adalah teknik memukul bola dalam permainan kasti adalah salah satu teknik yang harus dikuasai oleh pemain dan dilakukan oleh regu pemukul dengan melakukan pukulan terhadap bola yang dilemparkan oleh pelambung. Tujuannya untuk memperoleh nilai dan menyelamatkan dirinya atau membantu pelari lainnya berlari ke tiang hinggap ataupun kembali ke ruang bebas. Suatu regu akan berhasil memenangkan pertandingan manakala menguasai teknik-teknik tersebut. Penguasaan teknik dasar dalam permainan kasti sangat berkaitan erat dengan taktik dan strategi pertahanan dan penyerangan. Teknik dasar inilah yang harus dikuasai dalam permainan kasti sehingga permainan lebih menarik, dalam permainan kasti siswa harus benar-benar menguasai teknik bagaimana cara memukul, melempar dan menangkap bola. Selain menguasai teknik dasar, seorang pemain kasti perlu didukung dengan stamina yang prima karena mengingat gerakan-gerakan kasti sangat melelahkan. Apabila pemain mudah mengalami kelelahan maka pada saat bermain tidak bisa maksimal, maka untuk meningkatkan kualitas permainan kasti, *power* sangat diperlukan, terutama *power* lengan dan *power* tungkai. Karena lengan adalah bagian yang penting untuk bagaimana seseorang bisa memukul bola dengan jauh, sedangkan *power* tungkai agar saat bola dipukul, pemain kasti bisa berlari dengan maksimal sampai ke garis finish tanpa terkena bola dari lawan.

Pada hakikatnya permainan suatu cabang olahrag dirancang menggunakan pendekatan permasalahan yang perlu dipecahkan. Sebagai contoh, dalam permainan olahraga kasti salah satu masalah dasar yang harus dipecahkan adalah bagaimana cara melempar bola, menangkap bola, dan memukul bola. Beberapa peraturan utama di dalam permainan dibuat untuk mengatur bagaimana cara memecahkan berbagai permasalahan dasar dalam permainan tersebut. Bagi pemain pemula biasanya akan mendapatkan kesulitan untuk menerapkan ketrampilan-ketrampilan menjaga lawan dilapangan, melempar dan menangkap bola, kemampuan memukul bola. Hal ini disebabkan belum terbentuknya koordinasi gerak yang dimiliki pemain tersebut. Dengan memiliki kemampuan melempar, menangkap dan memukul bola yang baik diharapkan pemain kasti tersebut akan dapat mematikan lawan untuk mendapatkan poin. Akan tetapi berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada siswa kelas atas di SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong yang terdiri dari 8 Sekolah Dasar yaitu: SD N Tulung, MI Al Anwar Nangsri, SD N Baran, SD N Pundong, SD N Kategan, SD Muhammadiyah Kalinampu II, SD Bobkri 1 Pranti, SD Bobkri 2 Pranti, dan mengamati permainan kasti siswa SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong hasilnya sebagian besar kurang memuaskan. Salah satu indikator sederhana untuk melihat kemampuan siswa dalam bermain kasti adalah dengan melihat kemampuan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti. Kurangnya kerjasama mengakibatkan sebagian siswa kurang aktif, dan juga masih banyak siswa yang belum menguasai teknik-teknik dasar

permainan kasti, misalnya banyak siswa yang melempar tidak tepat sasaran, memukul bola tidak mengenai, dan menangkap bola terlepas. Disamping itu terdapat beberapa siswa yang sudah menguasai teknik melempar, menangkap dan memukul dengan baik, hal tersebut tidak terlepas latihan dan selalu aktif dalam permainan kasti sehingga dapat menguasai teknik-teknik dalam permainan kasti. Sarana dan prasarana juga berpengaruh pada proses pembelajaran dan prestasi siswa. Dalam observasi sarana prasarana di SD Se Gugus 01 UPT PPD Pundong Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul masih kurang memadai dikarenakan lapangan masing masing SD rata rata memiliki luas 15 meter, bola kasti rata-rata yang dimiliki masing-masing SD sebanyak 5 bola, dan untuk pemukul kasti masing masing SD mempunyai 1 pemukul. Dengan jumlah sarana prasarana yang minim guru penjas dalam menyampaikan materi dan saat bermain kasti di lapangan seluruh siswa dijadikan satu antara putra dan putri sehingga terkadang siswi putri kebanyakan kurang aktif karena permainan banyak didominasi oleh siswa putra.

Sejauh ini, tingkat kemampuan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti SD kelas atas se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul, Tahun Ajaran 2015/2016 belum diketahui. Atas dasar latar belakang masalah tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat kemampuan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti pada siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain :

1. Kurangnya kerjasama antar siswa yang mengakibatkan sebagian siswa kurang aktif dalam permainan.
2. Kemampuan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul yang belum diketahui
3. Kemampuan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul masih banyak yang belum tepat sasaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas agar jelas serta lebih terarah masalahnya maka perlu dibatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu : tingkat kemampuan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi tingkat kemampuan melempar bola kasti pada siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Seberapa tinggi tingkat kemampuan menangkap bola kasti pada siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Seberapa tinggi tingkat kemampuan memukul bola kasti pada siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan melempar bola kasti pada siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan menangkap bola kasti pada siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui tingkat kemampuan memukul bola kasti pada siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan hasilnya :

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai pertimbangan dalam mengembangkan pembelajaran pendidikan jasmani.
 - b. Dapat mengetahui hasil pembelajaran pendidikan jasmani peserta didik.
 - c. Memberikan pengetahuan tentang pentingnya hasil pembelajaran, sehingga hasil pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar.
2. Secara Praktis
- a. Memberikan bekal bagi guru pendidikan jasmani dalam mengembangkan proses belajar mengajar.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan dalam menambah fasilitas dan alat olahraga untuk kelancaran pembelajaran.
 - c. Siswa sebagai subyek dari pembelajaran dapat memperoleh pengetahuan dan dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di sekolah termasuk sekolah dasar. Pendidikan jasmani menjadi salah satu media untuk membantu ketercapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Berdasarkan uraian tersebut, bahwa pendidikan jasmani yang pada dasarnya merupakan media untuk meraih tujuan yang bersifat internal ke dalam aktivitas fisik itu sendiri. (Husdarta, 2010:142-143)

Margono (2007:3-5) mengatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan terjemahan dari bahasa inggris, *physical education*. Banyak ahli dan lembaga yang membuat batasan atau merumuskan definisi pendidikan jasmani, yang antara lain adalah:

a. Jurnal Pendidikan Jasmani (2011: 2):

“Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umum yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani

b. Penyempurnaan/penyesuaian kurikulum 1994 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah 1999:

“Pendidikan jasmani dan kesehatan adalah merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan, yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktivitas jasmani guna mendorong kebiasaan hidup

sehat menuju pada pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah termasuk di sekolah dasar, karena pendidikan jasmani masuk dalam kurikulum. Tujuan pendidikan jasmani adalah untuk mengembangkan jasmani, mental, emosi, dan sosial.

Maka untuk menunjang kebugaran dalam pendidikan jasmani diharapkan anak-anak sekolah dasar untuk berlatih suatu olahraga. Ruang lingkup pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar terdiri atas berbagai macam permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri atau senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, dan pendidikan luar kelas. Salah satu standar kompetensi kelas IV adalah mempraktekkan gerak dasar ke dalam permainan sederhana dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Kompetensi dasar mempraktikkan gerak dasar dalam permainan bola kecil sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama tim, sportivitas, dan kejujuran.

Sedangkan standar kompetensi kelas V adalah mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Sedangkan kompetensi dasarnya mempraktikkan variasi gerak dasar kedalam modifikasi permainan bola kecil, serta nilai kerjasama,

sportivitas, dan kejujuran. Standar kompetensi kelas VI adalah mempraktikkan berbagai gerak dasar permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, dengan kompetensi dasar mempraktikkan gerak dasar salah satu permainan bola kecil dengan koordinasi dan kontrol yang kejujuran. Dengan demikian permainan dan olahraga juga harus diajarkan di sekolah dasar. Sedangkan salah satu materi pada permainan dan olahraga adalah permainan bola kecil dan materi pokoknya yaitu kasti.

2. Hakikat Keterampilan

Pada hakikatnya keterampilan adalah suatu ilmu yang diberikan kepada manusia, kemampuan manusia dalam mengembangkan keterampilan yang dipunyai memang tidak mudah, perlu mempelajari, perlu menggali agar lebih terampil. Keterampilan merupakan ilmu yang secara lahiriah ada didalam diri manusia dan perlunya dipelajari secara mendalam dengan mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Keterampilan sangat banyak dan beragam, semua itu bisa dipelajari bukan hanya buat pengetahuan keterampilan saja akan tetapi juga dapat bisa dibuat pembuka inspirasi bagi orang yang mau memikirkannya.

Menurut Singer dikutip oleh Amung (2000: 68) Keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan yaitu:

a. Faktor proses belajar (*learning process*)

Proses belajar yang baik tentunya harus mendukung upaya menjelmakan pembelajaran pada setiap pesertanya. Dengan memahami berbagai teori belajar akan memberi jalan tentang bagaimana pembelajaran bisa dijelmakan, yang inti sari dari adanya kegiatan pembelajaran adalah terjadinya perubahan pengetahuan dan perilaku individu peserta pembelajaran.

Dalam pembelajaran gerak, proses belajar yang harus diciptakan adalah yang dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan yang digariskan oleh teori belajar yang diyakini kebenarannya serta dipilih berdasarkan nilai manfaatnya. Berbagai tanda serta langkah yang bisa menimbulkan berbagai perubahan dalam perilaku peserta didik ketika sedang belajar gerak harus diupayakan kehadirannya. Di pihak lain, teori-teori belajar mengajarkan atau mengarahkan kita pada pemahaman tentang metode pengajaran yang efektif. Apakah suatu materi pelajaran cocok disampaikan dengan menggunakan metode keseluruhan versus bagian, metode distribusi versus metode padat, atau metode pengajaran terprogram yang kesemuanya merupakan poin-poin yang akan mengarahkan pada pencapaian keterampilan (Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra, 2000 : 70)

b. Faktor pribadi (*personal factor*)

Setiap orang merupakan individu yang berbeada-beda, baik dalam hal fisik, mental, emosional, maupun kemampuan-kemampuannya. Ada ungkapan yang sering didengar dalam kehidupan sehari-hari bahwa si A berbakat besar dalam voli, si B berbakat dalam olahraga-olahraga individu, dsb. Demikian juga bahwa seorang anak lebih cepat menguasai suatu keterampilan, sedang anak yang lain memerlukan waktu lebih lama. Dan semua ini merupakan pertanda bahwa individu memiliki ciri, kemampuan, minat, kecenderungan, serta bakat yang berbeda.

Dengan adanya perbedaan-perbedaan tersebut maka siswa yang mempelajari gerak ditentukan oleh ciri-ciri atau kemampuan dan bakat dari orang yang bersangkutan dalam menguasai sebuah keterampilan tertentu, maka akan semakin mudah untuk menguasai keterampilan yang dimaksud. Ini semua membuktikan bahwa faktor pribadi yang mempengaruhi penguasaan keterampilan (Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra, 2000 : 72).

c. Faktor situasional (*situational factor*)

Sebenarnya faktor situasional yang dapat mempengaruhi kondisi pembelajaran adalah lebih tertuju pada keadaan lingkungan yang termasuk dalam faktor situasional itu antara lain seperti : tipe tugas yang diberikan, peralatan yang digunakan termasuk media belajar, serta kondisi sekitar dimana pembelajaran itu dilangsungkan. Faktor-faktor ini pada pelaksanaannya akan mempengaruhi proses

pembelajaran serta kondisi pribadi anak, yang kesemuanya terjalin saling menunjang dan atau sebaliknya.

Penggunaan peralatan serta media belajar misalnya secara langsung atau tidak, tentunya akan berpengaruh pada minat dan kesungguhan siswa dalam proses belajar yang pada gilirannya akan juga mempengaruhi keberhasilan mereka dalam menguasai keterampilan yang sedang dipelajari. Kemajuan teknologi yang belakangan berkembang juga dianggap menjadi penyebab utama dalam mendongkrak keberhasilan seseorang sebagai gambaran nyata dari semakin terkuasainya keterampilan dengan lebih baik lagi. Demikian juga kemajuan dalam bidang kesehatan dan kedokteran, dalam dekade terakhir telah mampu mengungkap banyak rahasia dari kemampuan akhir manusia dalam hal gerak dan keterampilan (Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra, 2000 : 73).

3. Hakikat Permainan Kasti

a. Pengertian Permainan Kasti

Dalam buku pengajaran permainan di Sekolah Dasar (Margiyani, 2008: 2), kasti merupakan permainan bola kecil. Kasti berasal dari negara Belanda. Permainan ini dilakukan dilapangan, menggunakan bola kecil, dan pemukul dari kayu. Permainan kasti dilakukan oleh dua regu. Tiap regu terdiri atas enam orang, ditambah satu orang pemain cadangan. Satu regu menjadi regu pemukul dan regu yang lain menjadi regu penjaga. Permainan kasti dapat dilakukan oleh siswa laki-laki dan perempuan. Permainan ini dipimpin oleh seorang wasit dan dibantu oleh tiga orang pencatat nilai.

Menurut rustandi, Endi (www.eocomunity.com) yang dikutip dari skripsi Yitno, permainan kasti merupakan salah satu permainan bola kecil karena menggunakan bola tenis lapangan. Permainan ini dimainkan oleh dua regu, yaitu regu pemukul dan regu penjaga. Regu

pemukul berusaha mencari nilai dengan memukul bola dan dapat kembali ke ruang bebas dengan selamat sehingga mendapatkan nilai, sedangkan regu penjaga berusaha secepatnya dapat mematikan lawan. Regu yang banyak mengumpulkan nilai lebih banyak, merekalah yang keluar sebagai pemenangnya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa permainan kasti adalah salah satu jenis permainan bola kecil yang diajarkan di Sekolah Dasar. Permainan kasti dilakukan secara beregu yang dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri dari 12 pemain. Teknik-teknik dasar permainan kasti meliputi: melempar bola, menangkap bola, memukul bola dan gerakan melakukan lari.

b. Alat dan Fasilitas

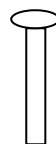
Dalam permainan kasti, terdapat beberapa peralatan yang digunakan, yaitu bola, pemukul dan tiang hinggap. Bola yang dipakai yaitu bola tenis yang terbuat dari karet dengan berat bola 70-85 gram. Pemukul terbuat dari kayu, panjang pemukul 50-80 cm dan garis tengah penampangnya 5 cm. tiang hinggap terbuat dari besi, bamboo atau kayu, tinggi tiang hinggap 1,5 m dari atas tanah. (Margiyani, 2008 : 4)



(a) Bola kasti



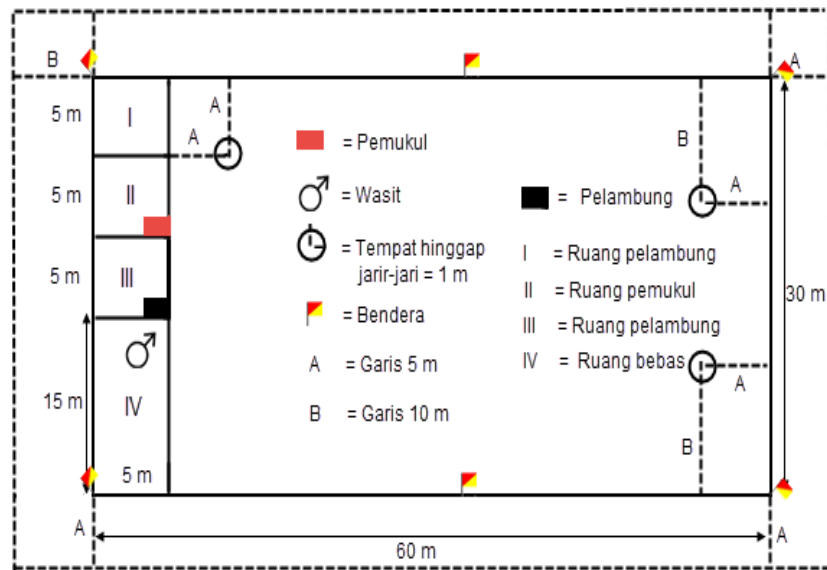
(b) Alat pemukul dari kayu



(c) Tiang hinggap

Gambar 1. Alat-alat Permainan Kasti
Sumber : Buku Penjasorkes 4 SD/MI (2008: 4)

(d) Lapangan kasti



Gambar 2. Lapangan Kasti

Sumber : Buku Penjasorkes 4 SD/MI (2008: 3)

c. Peraturan Permainan

Peraturan dalam permainan dibuat untuk mengatur suatu permainan sehingga dapat dimainkan dengan lancar dan agar pemain atau yang memainkan permainan tersebut bisa menaati peraturan.

Dalam permainan kasti terdapat peraturan permainan, yaitu :

Menurut Margiyani (2008: 8), dalam permainan kasti ada peraturan-peraturan yang harus diikuti. Peraturan-peraturan tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Waktu bermain 2 x 30 menit dengan waktu istirahat 10 menit.
- 2) Bagian tubuh yang boleh dilempar atau dikenai bola yaitu dari bagian pinggang sampai kaki. Lemparan yang mengenai kepala dianggap tidak sah.
- 3) Pemukul
 - (a) Pemukul mendapatkan hak satu kali pukulan.
 - (b) Pembebas (*velloser*) berhak memukul tiga kali

Pukulan dianggap salah apabila:

- (a) Bola terkena tangan
- (b) Bola yang dipukul jatuh di ruang bebas

- (c) Bola keluar lapangan belum ada setengah lapangan.
Pukulan dianggap benar apabila bola dipukul melampaui garis pukul dan tidak melewati garis samping sebelum bebas bendera tengah
- 4) Pergantian bebas terjadi apabila :
 - (a) Bola tertangkap tiga kali oleh penjaga.
 - (b) Pembebas memukul tiga kali dan pukulan ketiga tetap tidak kena.
 - (c) Ruang bebas dan ruang tunggu dibakar.
 - (d) Regu pemukul keluar garis batas lapangan.
 - (e) Kayu pemukul terlepas dari tangan.
- 5) Nilai

Dalam permainan kasti diberikan nilai 1 sampai dengan 3.

 - (a) Nilai 1 diberikan apabila:
 - Pemukul memukul dengan bola benar dan pemukul dapat lari ke tiang bebas dengan selamat.
 - Regu penjaga dapat menangkap bola yang dipukul pemukul.
 - (b) Nilai 2 diberikan apabila pukulan benar dan pemukul dapat langsung kembali ke ruang bebas dengan selamat.
 - (c) Nilai 3 diberikan apabila penjaga dapat menangkap langsung bola yang dipukul tiga kali berturut-turut.
Regu yang mendapat nilai terbanyak dianggap menang.
- 6) Tanda peluit

Dalam permainan kasti, wasit meniup peluit untuk memberikan peringatan.

 - (a) Peluit ditiup dua kali pendek apabila pukulan pemukul salah.
 - (b) Peluit ditiup satu kali panjang apabila pemukul kena lemparan bola.
 - (c) Peluit ditiup dua kali panjang apabila bola hilang.
 - (d) Peluit ditiup tiga kali panjang untuk memulai permainan atau permainan selesai.

4. Hakikat Kemampuan Melempar Bola

Kemampuan menunjukkan potensi orang untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan. Kemampuan itu mungkin dimanfaatkan atau mungkin juga tidak. Kemampuan berhubungan erat dengan kemampuan fisik dan mental yang dimiliki orang untuk melaksanakan pekerjaan dan bukan yang ingin dilakukannya. Menurut Elizabeth (1978: 39)

kematangan kemampuan anak diperoleh dari belajar selama periode waktu yang panjang. Dengan bertambahnya umur pasti diikuti dengan semakin bertambahnya pengetahuan dan kematangan fungsi organ tubuh. Sedangkan menurut Desmita (2009/2010: 12) kematangan merupakan suatu potensi yang dibawa individu sejak lahir, timbul dan bersatu dengan pembawaannya serta turut mengatur pola perkembangan tingkah laku individu.

Menurut Schmidt (1991) yang dikutip oleh among Ma'mun (1999: 76), kemampuan diartikan sebagai ciri individu yang diwariskan dan relatif abadi yang mendasari serta mendukung terbentuknya ketrampilan. Sedangkan menurut Edwin Fleishman yang dikutip oleh Yanuar Kiram (1992: 11), kemampuan (*ability*) merupakan suatu kapasitas umum yang berkaitan dengan prestasi berbagai macam keterampilan. Jadi kemampuan merupakan unsur terpenting dalam terbentuknya prestasi dan ketrampilan.

Kecakapan tubuh dalam hubungannya dengan olahraga dan aktivitas fisik sangat diperlukan. Salah satunya adalah kemampuan melempar. Jika kemampuan melempar seseorang sangat baik maka akan dapat melakukan gerakan melempar yang baik pula. Menurut mochamad Djumidar A. Widya (2004) yang dikutip oleh Yitno (2013: 15), melempar adalah suatu gerakan yang menyalurkan tenaga pada suatu benda yang menghasilkan daya pada benda tersebut dengan memiliki ke depan/ ke atas. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa melempar

adalah suatu gerakan yang sifatnya menyalurkan tenaga pada benda untuk membuang jauh, memindahkan suatu benda ke arah depan atau atas.

Setiap permainan memiliki teknik dasar yang harus dikuasai agar dapat memainkan permainan tersebut dengan baik dan lancar. Begitu juga dalam permainan kasti memiliki teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik dasar dalam permainan kasti salah satunya adalah teknik dasar melempar bola. Teknik melempar bola kasti berdasarkan tujuannya dibedakan menjadi tiga yaitu untuk operan (*passing*), melempar kepada pemukul (melambungkan bola) dan melempar ke arah pelari (sasaran).

Menurut depdikbud (1994/1995: 39) cara melempar bola ada 3 macam yaitu: melambung mendatar dan menyusur tanah.

a. Melempar Bola Melambung

Lemparan bola melambung keatas dengan arah bola tertentu tepat pada sasaran, hingga mudah untuk ditangkap. Cara melempar bola melambung adalah:

- 1) Berdiri tegak dengan salah satu kaki ke depan.
- 2) Bola dipegang dengan salah satu tangan yang kuat.
- 3) Tarik tangan yang memegang bola ke belakang. Berat badan tertumpu pada kaki belakang.
- 4) Apabila memegang bola dengan tangan kanan maka kaki kiri kedepan, begitupun sebaliknya.
- 5) Ayunkan tangan yang memegang bola sekuat-kuatnya kedepan atas melalui samping telinga. Kemudian pada saat yang tepat, lepaskan bola dengan lecutan telapak tangan.
- 6) Setelah bola lepas, langkahkan kaki belakang kedepan untuk menjaga keseimbangan.

b. Lemparan Bola Mendatar atau Lurus

Lemparan mendatar dalam permainan kasti dilakukan saat melakukan operan kepada kawan dan juga untuk mematikan lawan. Teknik dalam melakukan lemparan mendatar hampir sama dengan bola berada didepan sedangkan pada lemparan melambung arah lemparan ke depan atas. Dibanding dengan lemparan melambung, lemparan datar jalannya bola lebih cepat tetapi arah bola kesasaran lebih sulit.

c. Lemparan Bola Menyusur Tanah atau Rendah

Prinsip melakukan lemparan menyusur tanah adalah bola dilemparkan kepada teman dengan digelindingkan menyusuri tanah tetapi dengan arah yang sesuai dan tepat sehingga mudah untuk ditangkap/diterima.

Setiap lemparan dalam permainan kasti memiliki tujuan yang berbeda-beda. Dapat berbagai operan, pelambung sebelum dipukul dan juga mematikan lawan. Pada prinsipnya perbedaan saat melakukan lemparan hanya pada saat pelepasan bola. Pada lemparan melambung arah pelepasan bola ke arah depan atas, sedangkan lemparan datar pelepasan bola ke arah depan dan lemparan rendah pelepasan bola pada arah depan bawah.

Kemampuan otot lengan sangat berpengaruh terhadap hasil lemparan. Kemampuan tidak didapat dengan cara instan melainkan memerlukan latihan yang teratur. Kebiasaan sehari-hari dapat melatih

kemampuan otot lengan. Otot lengan adalah penunjang dalam melakukan gerakan melempar. Sehingga diperlukan kemampuan otot yang baik sehingga hasil lemparan maksimal.

5. Hakikat Kemampuan Menangkap Bola

Menangkap bola merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh regu penjaga agar dapat menguasai bola dengan menggunakan tangan dan hasil pukulan lawan atau lemparan teman. Menangkap bola dalam permainan kasti merupakan teknik yang harus dikuasai pemain regu lapangan, terutama untuk memperoleh nilai “tangkap bola” dari pukulan lawan. Menangkap bola dalam permainan kasti dapat dilakukan: dari lemparan teman, dari pukulan regu pemukul, dan bagi pemain penangkap belakang yang berada dibelakang pemukul.

Teknik memukul bola dapat menyenangkan apabila pemain dapat mengembangkannya dengan baik, sebaliknya apabila pemain tidak dapat mengembangkannya maka tidak dapat melakukan pukulan dengan baik. Oleh karena itu teknik memukul bola perlu dilatih dan dikembangkan bagi pemain atau siswa.

Menurut Tri Harnanto dkk, (2007: 72) cara menangkap bola dari berbagai arah perlu dikuasai, diantaranya menangkap bola rendah dari arah depan, menangkap bola datar dari arah depan , dan menangkap bola lambung dari arah depan.

a. Cara Menangkap Bola Rendah dari Arah Depan

Posisi badan agak membungkuk. Kedua kaki terbuka sejajar, sedangkan kedua tangan menggantung berada di depan kaki. Pandangan lurus ke depan. Usahakan setiap tangkapan bola menggunakan kedua tangan

b. Cara Menangkap Bola Datar dari Arah Depan

Posisi badan tegak dengan kedua kaki agak terbuka. Kedua tangan dilipat, dengan posisi telapak didepan dada. Pandangan tetap ke depan. Biasakan menangkap bola dengan kedua tangan.

c. Cara Menangkap Bola Lambung dari Arah Depan

Posisi badan tegak dengan kedua kaki terbuka. Pandangan lurus kedepan. Pada waktu bola datang, segera ditangkap dengan kedua tangan. Pandangan kearah bola. Posisi kedua tangan pada waktu menangkap bola berada di depan muka agak keatas.

6. Hakikat Memukul Bola

Memukul merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain kasti dan dilakukan oleh regu pemukul dengan melakukan pukulan terhadap bola yang dilemparkan oleh pelambung. Tujuannya untuk memperoleh nilai dan menyelamatkan dirinya atau membantu pelari lainnya berlari ke tiang hinggap ataupun kembali ke ruang bebas.

Menurut Triharnanto dkk, (2007: 73) teknik memukul bola dalam permainan kasti yang harus dikuasai terdiri atas teknik pukulan lurus, teknik pukulan atas atau lambung, dan teknik pukulan samping.

a. Teknik Pukulan Lurus

Posisi badna menghadap pelambung. Memegang pemukul harus kuat agar tidak terlepas dan posisi kaki agak terbuka. Sebelum memukul bola, minta pada pelambung agar bola datang lurus, mengarah ke dada, dan tidak terlalu cepat. Untuk menghasilkan pukulan yang keras, ayunkan tangan diikuti gerakan badan, misalnya bila tangan kanan memukul maka posisi kaki kiri di depan.

b. Teknik Pukulan Atas atau Lambung

Posisi badan tegak dengan kedua kaki terbuka. Tangan yang memegang pemukul mengayun dari bawah ke atas. Pandangan agak ke atas kearah bola yang akan dipukul. Tangan memegang pemukul dengan baik. Posisi kaki sama dengan posisi kaki pada teknik pukulan lurus.

c. Teknik Pukulan Samping

Pukulan ni agak berbeda karena posisi badan agak miring atau menyamping. Kedua kaki terbuka sama seperti pada pukulan atas. Misalnya, memukul dengan tangan kanan, posisi kaki kanan berada didepan. Kemudian, pukul sekuatnya dengan arah menyamping.

7. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Usia rata-rata anak Indonesia saat masuk sekolah dasar adalah 6 tahun dan selesai pada usia 12 tahun. Anak-anak usia sekolah ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda, ia senang bermain, senang bekerja berkelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. (Desmita 2009/2010 : 35)

Perkembangan fisik tiap tiap anak juga berbeda-beda, faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor gizi, lingkungan, kebiasaan sehari-hari dan perlakuan orang tua terhadap anak. Nutrisi dan kesehatan berpengaruh terhadap perkembangan fisik anak. Kekurangan nutrisi menyebabkan pertumbuhan anak menjadi lamban, kurang berdaya dan tidak aktif. Sebaliknya anak yang memperoleh makanan yang bergizi, lingkungan yang menunjang, perlakuan orang tua serta kebiasaan hidup yang baik akan menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak. Selain faktor nutrisi atau gizi, olahraga juga merupakan faktor penting pada pertumbuhan anak. Anak yang kurang berolahraga atau tidak aktif sering kali menderita kegemukan atau kelebihan berat badan yang dapat mengganggu gerak dan kesehatan anak.

Faktor orang tua sangatlah penting dalam perkembangan fisik anak. Orang tua harus memperhatikan kesehatan anaknya, memperhatikan berbagai macam penyakit yang seringkali diderita anak misalnya kesehatan mata, gigi, panas, dan lain-lain. Pengawasan dan penanganan yang salah dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan

anak. Menurut Desmita (2009/2010: 10) pertumbuhan merupakan proses perubahan-perubahan yang bersifat kuantitatif, yaitu peningkatan dalam ukuran dan struktur, seperti pertumbuhan badan, pertumbuhan kaki, kepala, jantung, paru paru dan sebagainya. Sedangkan perkembangan adalah perubahan yang berlangsung secara terus-menerus dan bersifat tetap dari fungsi-fungsi jasmaniah dan roaniah yang dimiliki individu menuju tahap kematangan melalui pertumbuhan, pemasakan, dan belajar.

Sedangkan perkembangan secara rohani dapat diketahui dari perkembangan intelektual dan emosional. Perkembangan intelektual dapat dipengaruhi oleh kesehatan, pergaulan dan pembinaan orang tua. Sedangkan perkembangan emosional dipengaruhi oleh usia pendidikan, lingkungan dan pembinaan orang tua. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembinaan orangtua memegang peranan yang penting dalam perkembangan rohani atau psikis seorang anak.

Dapat disimpulkan bahwa pada usia sekolah dasar yaitu umur 6-12 tahun seorang anak akan lebih banyak bergerak dan bermain dengan temannya. Untuk itu pembelajaran olahraga yang sesuai adalah permainan. Adapun olahraga permainan antara lain terdiri dari: kasti, kippers, rounders, sepakbola, gobag sodor, dan lain-lain. Yang perlu diperhatikan adalah jangan menekankan pada peraturan baku permainan yang sebenarnya, cukup dengan peraturan yang sederhana sehingga siwa diharapkan merasa senang dan mau bergerak dengan optimal tanpa paksaan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sangat dibutuhkan dalam mendukung kajian teoritik yang dikemukakan, sehingga dapat dipergunakan sebagai suatu landasan dalam penelitian. Penelitian yang terdahulu yang sehubungan dengan penelitian ini adalah :

1. Peneliti yang dilakukan Wahyu Hidayat. (2013). Dengan judul “Tingkat Ketrampilan Melempar Menangkap dan Memukul Bola Kasti pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Wrogaten Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen Tahun 2012/2013. dari penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Paseban Bayat Klaten, dengan jumlah siswa 70 anak. Paengambilan data menggunakan tes pengukuran yang dilakukan oleh Wahyu Hidayat dengan menggunakan tes yang telah diuji dengan koevisien validitas instrument untuk kemampuan menangkap sebesar 0,601, hasil uji validitas untuk kemampuan melempar sebesar 0,636, dan uji validitas untuk kemampuan memukul sebesar 0,654. uji Reliabilitas untuk kemampuan menangkap sebesar 0,751, hasil uji Reliabilitas untuk kemampuan melempar sebesar 0,762, dan uji Reliabilitas untuk kemampuan memukul sebesar 0,790. Kesamaan penelitian Wahyu Hidayat dengan penelitian ini adalah teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan 5 kategori yaitu Baik Sekali, baik, cukup, kurang, kurang sekali. Hasil penelitian ini menunjukkan ketrampilan melempar dengan kategori “sangat baik” adalah sebanyak 5 siswa (10,9 %), kategorinya “baik” sebanyak 9 siswa (19,6 %), yang kategorinya

“cukup” sebanyak 18 siswa (39,1 %), yang kategorinya “kurang” sebanyak 12 siswa (26.1 %), dan kategori “kurang sekali” sebanyak 2 siswa (4,3 %). Ketrampilan melempar dengan kategori “sangat baik” adalah sebanyak 0 siswa (0 %), kategorinya “baik” sebanyak 20 siswa (43,5 %), yang kategorinya “cukup” sebanyak 10 siswa (21,7 %), yang kategorinya “kurang” sebanyak 13 siswa (28,3 %), Ketrampilan memukul dengan kategori “sangat baik” adalah sebanyak 0 siswa (0 %), kategorinya “baik” sebanyak 16 siswa (34,8 %), yang kategorinya “cukup” sebanyak 15 siswa (32,6 %), yang kategorinya “kurang” sebanyak 14 siswa (30,4 %), dan kategori “kurang sekali” sebanyak 1 siswa (2,2 %).

2. Penelitian Sri Hartuti (2010). Dengan Judul “Kemampuan Memukul Bola Kasti Siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Bendungan Wates Kulonprogo”. Populasi penelitian adalah seluruh Siswa Putra dan Putri Kelas IV dan V di SD Negeri 1 Bendungan Wates Kulonprogo yang berjumlah 30 siswa. Merupakan penelitian servei menggunakan tes dan pengukuran. Analisis data menggunakan instrumen memukul bola kasti. Sasaran anak kelas IV dan V. Pelaksanaan anak memukul bola kasti sebanyak 10 kali, kemudian di ukur hasilnya, dari hasil tersebut dijumlah kemudian dimasukkan dalam table pensekoran hasil penelitian menunjukkan rata-rata kemampuan memukul bola siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Bendungan Wates Kulonprogo berkategori sedang yaitu 40% (12 siswa), rendah 30% (9 siswa), tinggi 16,7% (5 siswa), sangat tinggi 10% (3 siswa), sangat rendah 3,3% (1 siswa), jadi dapat diartikan bahwa tingkat kemampuan memukul bola kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Bendungan Wates Kulon

Progo bekategori sedang yang ditunjukkan dengan perolehan sebesar 40% (12 siswa). Kesamaan dari penelitian ini adalah pada tes memukul bola kasti, variabel kelas IV dan V.

C. Kerangka berpikir

Sesuai dengan kurikulum pendidikan jasmani SD, permainan kasti merupakan salah satu cabang olahrag permainan bola kecil yang diajarkan pada siswa kelas atas Sekolah Dasar. Oleh karena itu guru pendidikan jasmani perlu mengajarkan teknik-teknik dasar bermain kasti dengan benar. Teknik-teknik dasar bermain kasti tersebut, diantaranya terdiri dari: melempar bola, menangkap bola, memukul bola , berbagai variasi lari untuk menyelamatkan diri dari lemparan bola lawan.

Dalam permainan kasti teknik dasar seperti melempar, menangkap, dan memukul bola sangat penting. Dengan menguasai teknik-teknik tersebut pemain kasti dapat melakukan lemparan tepat sasaran entah itu mematikan lawan ataupun melempar bola kepada teman. Teknik dasar berikutnya adalah menangkap bola, dengan kemampuan bola dengan baik akan mempersulit regu pemukul untuk menuju atau kembali dari tiang hinggap, ditambah lagi apabila regu penjaga mampu menangkap bola sebanyak 3 kali maka akan terjadi pertukaran bebas.

Begitu juga teknik dasar memukul sangat berpengaruh untuk kita mendapatkan poin ataupun membebaskan teman yang masih berada di tiang hinggap. Jika pemukul mampu memukul bola dengan baik dank eras alhasil bola melambung jauh dan susah ditangkap oleh regu penjaga. Maka dari itu

seorang pemain kasti harus mampu menguasai teknik-teknik tersebut agar mendapatkan hasil yang maksimal. Akan tetapi pada saat peneliti melaksanakan observasi di SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong dan mengamati permainan kasti siswa SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong, hasilnya masih kurang memuaskan. Masih banyak siswa yang belum menguasai teknik-teknik dasar permainan kasti, misalnya banyak siswa yang saat melempar bola tidak tepat sasaran, memukul bola tidak mengenai atau lucas dan menangkap bola selalu terlepas.

Selama ini pemberian nilai pada pembelajaran kasti di SD bersifat subyektif. Belum ada alat evaluasi baku yang dapat dipergunakan untuk mengukur kemampuan bermain kasti bagi siswa SD, seperti: kemampuan melempar bola, kemampuan menangkap bola, dan kemampuan memukul bola kasti. Hal ini berbeda dengan cabang olahraga permainan bola kecil lain, seperti: rounders yang telah memiliki alat baku untuk mengukur kemampuan bermain rounders sehingga dapat dipergunakan untuk mengukur dan mengestimasi bermain rounders untuk berbagai tingkat kemampuan siswa.

Beberapa teknik dasar permainan kasti hampir sama dengan teknik dasar bermain rounders, salah satu di antaranya adalah teknik melempar, menangkap bola, dan memukul bola kasti namun demikian karakteristik permainan kasti tidak dapat disamakan dengan permainan rounders. Teknik melempar, menangkap, dan memukul bola kasti merupakan teknik yang sangat penting dalam permainan tersebut sehingga kedua kemampuan itu perlu dikuasai siswa. Oleh sebab itu perlu dibuat suatu tes permainan kasti yang

dapat dipergunakan untuk mengukur kemampuan bermain kasti. Hal ini perlu dilakukan karena sampai saat ini sepanjang pengetahuan peneliti belum ditemukan alat evaluasi/tes baku yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bermain kasti.

Berangkat dari kemiripan antara permainan kasti dan rounders tersebut, maka peneliti ingin menyusun tes permainan kasti khususnya tes melempar, menangkap bola, dan tes memukul bola dengan memodifikasi dari tes rounders yang sudah ada (baku) melalui beberapa penyesuaian karakteristik permainan kasti. Dengan demikian perlu disusun serangkaian tes atau menyusun instrument untuk mengukur kemampuan bermain kasti yang berbeda dengan kemampuan bermain rounders.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey yang dituangkan dalam presentase dengan tes dan pengukuran yang bertujuan mendeskripsikan kemampuan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Teknik yang dipergunakan untuk pengumpulan data dengan menggunakan tes dan pengukuran. Dalam penelitian ini, peneliti ingin memperoleh gambaran tentang tingkat kemampuan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul, Tahun Ajaran 2015/2016 pada saat penelitian berlangsung tanpa pengujian hipotesis penelitian. Teknik tes dan pengukuran dipergunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti dalam penelitian ini.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian dalam penelitian ini maka perlu adanya batasan operasional variabel penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah: tingkat kemampuan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul. Kemampuan melempar bola kasti adalah kesanggupan atau ketrampilan yang dimiliki setiap individu untuk

menyalurkan tenaga ke suatu benda yang menghasilkan daya atau kekuatan ke depan atau atas. Hasil lemparan siswa dengan menggunakan lemparan atas kearah sasaran dengan jarak 10 meter yang dilakukan sebanyak 10 kali lemparan, yang diukur dengan tes kemampuan melempar bola kasti.

Sedangkan kemampuan menangkap bola kasti adalah kemampuan siswa menangkap bola yang diumpankan oleh teman saling berhadapan pada jarak 5 meter yang dilakukan sebanyak 10 kali menangkap bola. Berapa kali bola kasti yang ditangkap siswa dari 10 kali kesempatan adalah sebagai skor tes menangkap bola kasti, yang diukur dengan tes kemampuan menangkap bola kasti. Sedangkan kemampuan memukul bola kasti dengan menggunakan tes memukul bola kasti sebanyak 10 kali kesempatan yang diumpankan oleh pengumpaan dari jarak 5 meter. Hasil pukulan yang dipakai sebagai skor tes adalah berapa kali testi mampu memukul bola kasti dengan benar, yang diukur dengan tes kemampuan memukul bola kasti.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, V, dan VI Sekolah Dasar Se Gugus 01 UPT PPD Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul yang terdiri dari 8 Sekolah Dasar yaitu :

Tabel 1. Daftar dan Jumlah Siswa Kelas Atas SD Se Gugus 01 UPT PPD Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul

No	Sekolah	Kelas			Total
		IV	V	VI	
1	SD N Tulung	22	24	17	63
2	MI al Anwar Nangsri	7	8	8	23
3	SD N Baran	27	23	18	68
4	SD N Pundong	17	13	14	44
5	SD N Kategan	27	25	21	73
6	SD Muhammadiyah Kalinampu II	5	12	6	23
7	SD Bopkri 1 Pranti	1	1	2	4
8	SD Bopkri 2 Pranti	5	7	8	20
	Jumlah	111	113	94	318

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan persyaratan sesuai dengan sampel yang diperlukan. Syarat yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah:

a. Siswa kelas atas di Sekolah Dasar Se Gugus 01 Pundong Kecamatan Pundong kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2015/2016

b. Di ijinan Kepala Sekolah untuk dijadikan sampel dalam penelitian

Sesuai dengan syarat pengambilan sampel, Kepala Sekolah masing-masing SD mengijinkan seluruh siswa kelas atas yaitu kelas IV dan V Sekolah Dasar se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong, kabupaten Bantul untuk menjadi subyek penelitian yang terdiri dari 8 Sekolah Dasar dengan jumlah total siswa sebanyak 224. Sedangkan kelas IV tidak di ijinan untuk menjadi sampel oleh pihak sekolah dikarenakan sedang mempersiapkan diri untuk menghadapi Ujian Nasional.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013: 102). Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 136) instrument penelitian adalah alat yang dipergunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik.

Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa pelaksanaan tes melempar, menangkap, dan memukul bola kasti dengan ketentuan-ketentuan khusus. Instrumen dalam penelitian ini adalah modifikasi tes ketrampilan bermain rounders oleh Sunardiyanta (1994: 15), yang telah dimodifikasi oleh Wahyu Hidayat antara lain tes kemampuan melempar, menangkap dan memukul. Dalam modifikasi ini untuk tes melempar bola dalam bermain rounders dengan jarak 15 m kemudian dimodifikasi menjadi 10 m. tes menangkap bola rounders dengan jarak 15 m kemudian dimodifikasi menjadi 5 m, dan memukul bola rounders dengan jarak 10 m kemudian dimodifikasi menjadi 5 m.

Uji coba dilakukan di SD Negeri Winong kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen dengan subyek 70 siswa yang terdiri dari kelas 4 dan 5. Alat yang dipergunakan untuk uji instrument adalah bola kasti, pemukul, raffia, bendera, peluit, tiang pancang, meteran, lapangan dan alat tulis.

Item uji instrumen adalah melempar, menangkap dan memukul masing masing dilakukan sebanyak 10 kali (10 kali lemparan 10 kali menangkap dan 10 kali memukul. Uji instrumen ini dilakukan oleh Wahyu Hidayat. Hasil uji Validitas untuk kemampuan menangkap sebesar 0,601, hasil uji validitas untuk kemampuan melempar sebesar 0,636, dan uji validitas untuk kemampuan memukul sebesar 0,654. Hasil uji reliabilitas untuk kemampuan menangkap sebesar 0,751, hasil uji reliabilitas untuk kemampuan melempar sebesar 0,762, dan uji reliabilitas untuk kemampuan memukul sebesar 0,790.

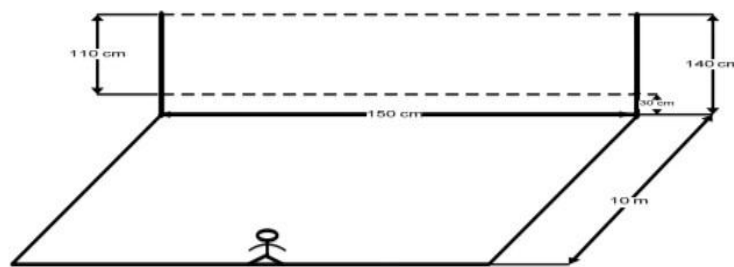
2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengambilan data menggunakan teknik tes dan pengukuran yang berpedoman pada petunjuk pelaksana tes dan pengukuran. Petunjuk pelaksanaan tes dan pengukuran berfungsi sebagai acuan bagi peneliti, tenaga pelaksanaan dan siswa. Sebelum peneliti melakukan penelitiann terlebih dahulu member pengetahuan dan latihan kepada tenaga pelaksana dengan tujuan untuk menghindari kesalahan pada saat penelitian. Anak coba atau testi juga harus diberi pengarahan tentang petunjuk pelaksana agar dapat melakukan praktek tes dengan baik dan benar.

a. Tes Melempar Bola Kasti

- 1) Tujuan: untuk mengukur ketepatan/akurasi melempar ke sasaran yang telah ditentukan.

- 2) Peralatan: lapangan kasti standar, bola, bendera, tali, peluit, tiang pancang, meteran, dan alat tulis.
- 3) Pelaksanaan: testi berdiri di titik lemparan dengan memegang bola. Bola dilempar dengan melambung atau datar pada sasaran yang telah ditentukan. Sasaran lemparan adalah berupa rentangan tali atas yang pada ujungnya ditancapkan tongkat atau lembing setinggi 140 cm dan tali rentangan bawah setinggi 30 cm. Pada rentangan tali lebarnya adalah 1,5 cm. Jarak melempar ke sasaran adalah 10 meter. Kesempatan testi melempar ke sasaran yang ditentukan sebanyak 10 kali kesempatan.
- 4) Penyekoran:
 - a) Skor 1 : jika bola yang dilemparkan melalui rentangan tali.
 - b) Skor 0 : jika bola yang dilemparkan melalui tali rentangan bagian bawah atau luar daerah sasaran.

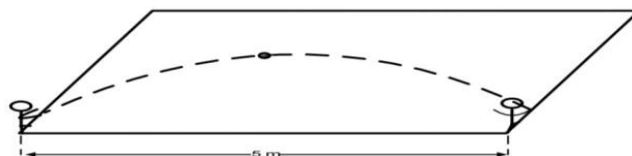


Gambar 3. Posisi dan Sasaran Tes Melempar
Sumber : Skripsi Wahyu Hidayat (2013: 27)

b. Tes Menangkap Bola Kasti

- 1) Tujuan; untuk mengukur kemampuan siswa dalam menangkap bola kasti.

- 2) Peralatan : 10 buah bola kasti, kotak sasaran yang dipergunakan untuk berdiri siswa yang akan melakukan lempar tangkap bola dengan jarak 5 meter.
- 3) Prosedur pelaksanaan tes :
 - a) Tes menangkap bola dilakukan sebanyak 10 kali kesempatan.
 - b) Posisi testi saling berhadapan.
 - c) Bola harus dilemparkan dengan menggunakan lemparan atas kepala.
 - d) Apabila bola yang diumpangkan tidak enak untuk ditangkap, maka testi diperkenankan boleh tidak menangkap.
- 4) Penyekoran: tangkapan bola dianggap sah apabila bola dapat ditangkap testi dari tempat tes menangkap bola. Jumlah bola yang dapat ditangkap testi merupakan hasil dari tes menangkap bola kasti.

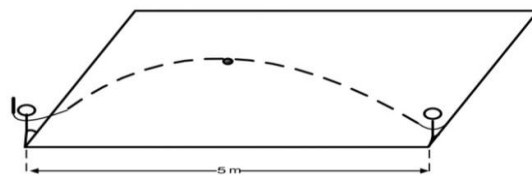


Gambar 4. Posisi dan Sasaran Tes Menangkap
Sumber : Skripsi Wahyu Hidayat (2013: 28)

c. Tes Memukul Bola Kasti

- 1) Tujuan: untuk mengukur kemampuan siswa dalam memukul bola kasti.
- 2) Peralatan: 10 buah bola kasti, pemukul bola kasti.
- 3) Prosedur pelaksanaan tes:
 - a) Tes memukul bola dilakukan sebanyak 10 kali kesempatan.

- b) Kesempatan testi memukul bola yang dilempar sebanyak 10 kali kesempatan.
- 4) Penyekoran
- a) Skor 1 : jika bola yang dilempar berhasil dipukul melewati garis bebas.
 - b) Skor 0 : jika bola yang dilempar tidak berhasil dipukul.



Gambar 5. Posisi dan Sasaran Tes Memukul
Sumber : Skripsi Wahyu Hidayat (2013: 29)

E. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan penelitian maka akan ddiperoleh data-data mentah tentang kemampuan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti. Data yang diperoleh kemudian di analisis debagai berikut :

1. Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dengan presentase. Sebelumnya akan dikategorikan menjadi lima kategori berdasarkan nilai mean dan standar deviasi ideal.

Statistik deskriptif digunakan dengan tujuan untu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarankan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. (sugiyono, 2002: 112) Selanjutnya untuk mengetahui presentase menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase

f = frekuensi yang sedang dicari

n = jumlah total frekuensi

Untuk pengkategorian menggunakan skala yang dikemukakan

2. Pengelompokan Hasil Tes

Hasil tes melempar, menangkap, dan memukul bola kasti dikelompokkan dan dikategorikan dari masing-masing siswa. Untuk membantu dalam proses analisis kemampuan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti maka dilakukan pengkategorian dalam skala lima didasarkan pada mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Mengacu pada langkah-langkah tersebut maka pengkategorian dengan skala lima dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (Suharsimi: 2013: 53).

Tabel 2. Rumus Pengkategorian Kemampuan Melempar, Menangkap, Dan Memukul Bola Kasti

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
$M_i + 1,5 SD_i$ ke atas	Baik Sekali
$M_i + 0,5 SD_i$ s.d $M_i + 1,5 SD_i$	Baik
$M_i - 0,5 SD_i$ s.d $M_i + 0,5 SD_i$	Cukup
$M_i - 1,5 SD_i$ s.d $M_i - 0,5 SD_i$	Kurang
$M_i - 1,5 SD_i$ ke bawah	Kurang sekali

Keterangan :

M_i (Mean Ideal) = $\frac{1}{2}$ (Nilai Maksimum ideal + Nilai Minimal Ideal)

SD_i (SD Ideal) = $\frac{1}{6}$ (Nilai Maksimum ideal - Nilai Minimal Ideal)

Pada pengkategorian tingkat kemampuan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti diketahui bahwa nilai maksimal ideal (10) sedangkan nilai minimal idealnya (0).

$$\text{Mean ideal} = \frac{1}{2} (10 + 0) = 5$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal} = \frac{1}{6} (10 - 0) = 1,67$$

Dengan hasil tersebut maka dapat diperoleh kategori untuk tingkat kemampuan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Kategori Kemampuan Melempar, Menangkap, Dan Memukul Bola Kasti

No	Nilai	Kategori
1	$> 7,5$	Baik Sekali
2	$5,83 \leq X < 7,5$	Baik
3	$4,17 \leq X < 5,83$	Cukup
4	$2,5 \leq X < 4,17$	Kurang
5	$< 2,5$	Kurang Sekali

Selanjutnya untuk mengetahui presentase menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

(sugiyono 2002:112)

Keterangan:

p = persentase

f = frekuensi yang sedang dicari

n = jumlah total frekuensi Untuk pengkategorian menggunakan skala yang dikemukakan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kemampuan Melempar Bola Kasti Pada Siswa Kelas Atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong

Kemampuan melempar bola kasti pada siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong dalam penelitian secara keseluruhan di ukur dengan 224 anak, responden diberikan kesempatan melakukan lemparan sebanyak 10 kali. Jika seluruh kesempatan mendapat nilai maka diperoleh nilai maksimal idealnya = 10, dan jika responden tidak memperoleh nilai maka untuk nilai minimal idealnya: 0, dengan hasil tersebut untuk nilai mean idealnya: 5 dan standar deviasi idealnya: 1,67. Pada pengkategorian tingkat kemampuan melempar bola kasti diketahui bahwa nilai maksimal ideal (10) sedangkan nilai minimal idealnya (0).

$$\text{Mean ideal} = \frac{1}{2} (10 + 0) = 5$$

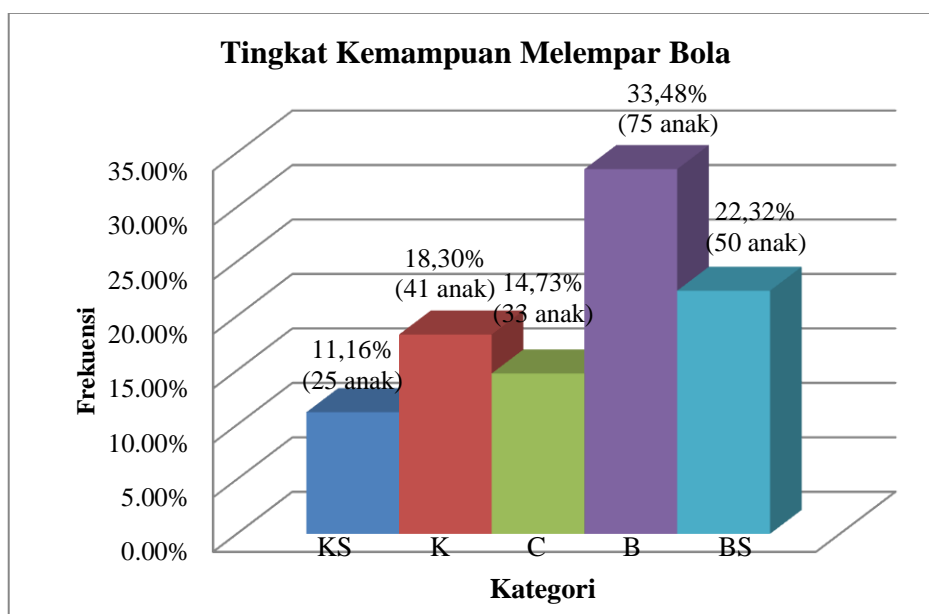
$$\text{Standar Deviasi Ideal} = \frac{1}{6} (10 - 0) = 1,67$$

Deskripsi hasil penelitian kemampuan melempar bola kasti pada siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong, secara rinci pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Penelitian Kemampuan Melempar Bola Kasti Pada Siswa Kelas Atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong

No	Interval	Kategori	Frekuensi	persentase
1	$> 7,5$	Baik sekali	50	22,32 %
2	$5,83 \leq X < 7,5$	Baik	75	33,48 %
3	$4,17 \leq X < 5,83$	Cukup	33	14,73 %
4	$2,5 \leq X < 4,17$	Kurang	41	18,30 %
5	$< 2,5$	Kurang sekali	25	11,16 %
Jumlah			224	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Kemampuan Melempar Bola Kasti Pada Siswa Kelas Atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat dilihat kemampuan melempar bola kasti pada siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong sebagian besar berada pada kategori baik sebesar 33,48 % (75 anak), diikuti kategori baik sekali sebesar 22,32 % (50 anak),

pada kategori kurang sebesar 18,30 % (41 anak), pada kategori cukup sebesar 14,73 % (33 anak) dan dalam kurang sekali sebesar 11,16 % (25 anak).

2. Tingkat Kemampuan Menangkap Bola Kasti Pada Siswa Kelas Atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong

Tingkat kemampuan menangkap bola kasti pada siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong, secara keseluruhan di peroleh dari 224 anak, responden diberikan kesempatan melakukan lemparan sebanyak 10 kali. Jika seluruh kesempatan mendapat nilai maka diperoleh nilai maksimal idealnya: 10, dan jika responden tidak memperoleh nilai maka untuk nilai minimal idelanya: 0, dengan hasil tersebut untuk nilai mean idealnya: 5 dan standar deviasi idealnya: 1,67. Pada pengkategorian tingkat kemampuan menangkap bola kasti diketahui bahwa nilai maksimal ideal (10) sedangkan nilai minimal idealnya (0).

$$\text{Mean ideal} = \frac{1}{2} (10 + 0) = 5$$

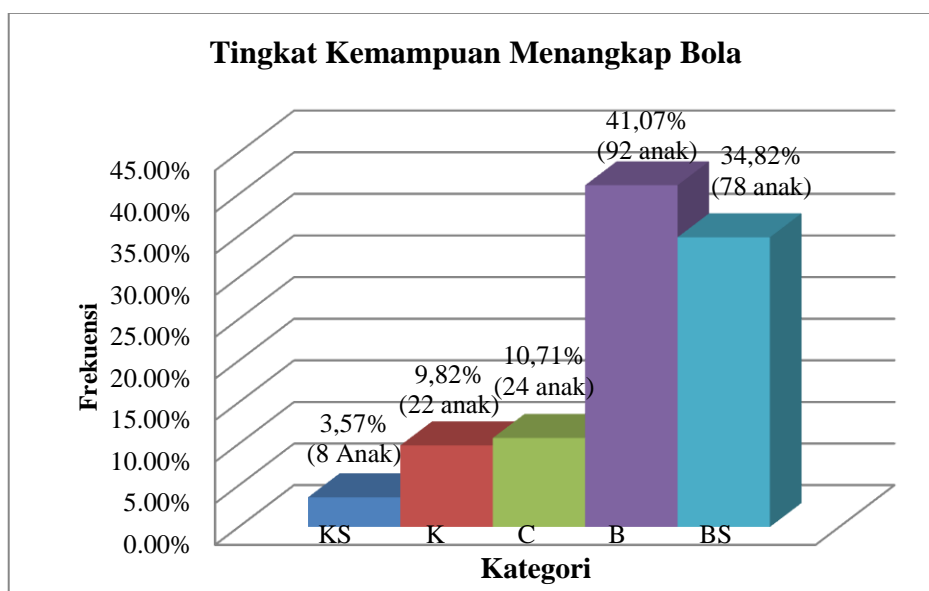
$$\text{Standar Deviasi Ideal} = \frac{1}{6} (10 - 0) = 1,67$$

Deskripsi hasil penelitian kemampuan melempar bola kasti pada siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong, secara rinci pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Penelitian Tingkat Kemampuan Menangkap Bola Kasti Pada Siswa Kelas Atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong

No	Interval	Kategori	Frekuensi	persentase
1	$> 7,5$	Baik sekali	78	34,82 %
2	$5,83 \leq X < 7,5$	Baik	92	41,07 %
3	$4,17 \leq X < 5,83$	Cukup	24	10,71 %
4	$2,5 \leq X < 4,17$	Kurang	22	9,82 %
5	$< 2,5$	Kurang sekali	8	3,57 %
Jumlah			224	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Kemampuan Menangkap Bola Kasti Pada Siswa Kelas Atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat dilihat tingkat kemampuan menangkap bola kasti pada siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong sebagian besar berada pada kategori baik sebesar 41,07 % (92 anak), diikuti kategori baik sekali sebesar

34,82 % (78 anak), pada kategori cukup sebesar 10,71 % (24 anak), pada kategori kurang sebesar 9,82 % (22 anak) dan kurang sekali sebesar 3,57 % (8 anak).

3. Tingkat Kemampuan Memukul Bola Kasti Pada Siswa Kelas Atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong

Tingkat kemampuan memukul bola kasti pada siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong secara keseluruhan di peroleh dari 224 anak, responden diberikan kesempatan melakukan lemparan sebanyak 10 kali. Jika seluruh kesempatan mendapat nilai maka diperoleh nilai maksimal idealnya: 10, dan jika responden tidak memperoleh nilai maka untuk nilai minimal idelanya: 0, dengan hasil tersebut untuk nilai mean idealnya: 5 dan standar deviasi idealnya: 1,67. Pada pengkategorian tingkat kemampuan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti diketahui bahawa nilai maksimal ideal (10) sedangkan nilai minimal idealnya (0).

$$\text{Mean ideal} = \frac{1}{2} (10 + 0) = 5$$

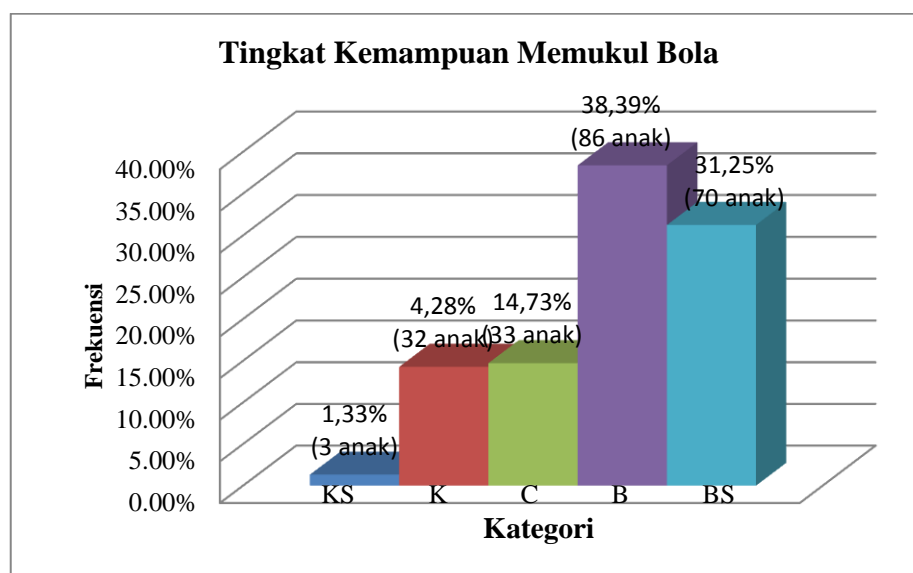
$$\text{Standar Deviasi Ideal} = \frac{1}{6} (10 - 0) = 1,67$$

Deskripsi hasil penelitian kemampuan melempar bola kasti pada siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong, secara rinci pada tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Penelitian Tingkat Kemampuan Memukul Bola Kasti Pada Siswa Kelas Atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong

No	Interval	Kategori	Frekuensi	persentase
1	$> 7,5$	Baik sekali	70	31,25 %
2	$5,83 \leq X < 7,5$	Baik	86	38,39 %
3	$4,17 \leq X < 5,83$	Cukup	33	14,73 %
4	$2,5 \leq X < 4,17$	Kurang	32	14,28 %
5	$< 2,5$	Kurang sekali	3	1,34 %
Jumlah			224	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Kemampuan Memukul Bola Kasti Pada Siswa Kelas Atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat dilihat tingkat kemampuan memukul bola kasti pada siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong sebagian besar berada pada kategori baik sebesar 38,39 % (86 anak), diikuti kategori baik sekali sebesar 31,25 % (70 anak), kategori cukup sebesar 14,73 % (33 anak), pada kategori

kurang sebesar 14,28 % (32 anak) dan kurang sekali sebesar 1,33 % (3 anak).

B. Pembahasan

Permainan baola kasti merupakan permainan bola kecil yang sering dimainkan oleh anak-anak, biasanya dimainkan oleh anak SD (sekolah dasar). Di Usia sekolah dasar biasanya sekolah tidak lepas dari permainan bola kasti seperti halnya di SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong. Dalam buku pengajaran permainan di Sekolah Dasar (Margiyani, 2008: 2), kasti merupakan permainan bola kecil. Permainan ini dilakukan dilapangan, menggunakan bola kecil, dan pemukul dari kayu. Permainan kasti dilakukan oleh dua regu. Tiap regu terdiri atas enam orang, ditambah satu orang pemain cadangan. Satu regu menjadi regu pemukul dan regu yang lain menjadi regu penjaga.

Dalam permainan bola kasti unsur teknik yang penting harus dimiliki oleh anak adalah melempar, menangkap dan memukul bola. Ketiga unsur tersebut harus dapat dikuasai oleh seorang anak agar dapat memainkan permainan bola kasti. Dalam penelitian ini dilakukan penelitian untuk mengetahui kemampuan anak dalam melempar, menangkap dan memukul.

1. Tingkat Kemampuan Melempar Bola Kasti Pada Siswa Kelas Atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong

Melempar adalah suatu gerakan yang sifatnya menyalurkan tenaga pada benda untuk membuang jauh, memindahkan suatu benda ke arah depan atau atas. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kemampuan melempar bola

kasti pada siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong sebagian besar berada pada kategori baik sebesar 33,48 %,

Hasil tersebut dapat diartikan bahwa sebagian besar siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong mempunyai kemampuan yang baik dalam melampar bola kasti. Hasil tersebut dikarenakan anak-anak mempunyai keterampilan dalam melempar bola. Keterampilan dikarenakan sebagian besar sekolah dan siswanya selalu melakukan olahraga kasti, sehingga kemampuan anak dalam melempar bola cukup terlatih dan baik.

Akan tetapi dalam kenyataan permainan bola kasti, beberapa anak terlihat kurang baik dalam melakukan lemparan bola, hal tersebut dikarenakan sasaran yang digunakan untuk penelitian adalah sasaran diam, sedangkan sasaran saat permainan, adalah bergerak, yang artinya saat permainan bola kasti yang dijadikan sasaran adalah tim lawan untuk mematakannya, sedangkan lawan berusaha untuk berlari dan menghindar sehingga efektifitas untuk mengenai sasaran lebih sulit dibandingkan sasaran yang diam. Melihat hasil tersebut tentu saja dapat menjadi acuan bagi guru agar dapat lebih meningkatkan keterampilan anak dengan berlatih secara terus menerus dalam olahraga kasti dan berlatih secara rutin.

2. Tingkat Kemampuan Menangkap Bola Kasti Pada Siswa Kelas Atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong

Menangkap bola merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh regu penjaga agar dapat menguasai bola dengan menggunakan tangan dan hasil pukulan lawan atau lemparan teman. Menangkap bola dalam permainan

kasti merupakan teknik yang harus dikuasai pemain regu lapangan, terutama untuk memperoleh nilai “tangkap bola” dari pukulan lawan.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat kemampuan menangkap bola kasti pada siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong sebagian besar berada pada kategori baik sebesar 41,07 %. Hasil penelitian tersebut dapat diartikan kemampuan siswa dalam menangkap bola kasti adalah baik. Hasil tersebut dikarenakan siswa terlatih dalam permainan kasti, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat ketrampilan melempar yaitu proses belajar yang tentunya sangat berpengaruh dalam teknik teknik dasar dalam kasti sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

3. Tingkat Kemampuan Memukul Bola Kasti Pada Siswa Kelas Atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong

Memukul merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain kasti dan dilakukan oleh regu pemukul dengan melakukan pukulan terhadap bola yang dilemparkan oleh pelambung. Tujuannya untuk memperoleh nilai dan menyelamatkan dirinya atau membantu pelari lainnya berlari ke tiang hinggap ataupun kembali ke ruang bebas.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat kemampuan memukul bola kasti pada siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong sebagian besar berada pada kategori tinggi sebesar 33,33 %. Hasil tersebut diartikan kemampuan memukul bola siswa juga baik. Kemampuan memukul bola dapat dikategorikan dalam kemampuan yang cukup sulit dikarenakan siswa harus menggunakan alat pemukul

untuk dapat memukul bola. Kemampuan memukul bola harus dibarengi dengan ketepatan ayunan tangan, datangnya bola dan kecepatan dalam memukul. Oleh karena itu beberapa siswa juga masih ada yang meleset dalam meukul. Dalam penelitian ini diperoleh kemampuan memukul bola sebagian besar adalah baik, artinya siswa mampu mengkoordinasikan mata, tangan dengan baik saat melakukan pukulan. Hal tersebut juga tidak terlepas dari intensitas keterlatihan anak dalam bermain bola kasti. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ketrampilan dalam permainan kasti yaitu faktor proses belajar yg sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa, apabila dalam proses belajar tersebut siswa bersungguh-sungguh akan meningkatkan kemampuan teknik-teknik dasar dalam kasti. Faktor pribadi juga berpengaruh dalam belajar gerak, begitu juga faktor situasional dimana penyampaian guru, sarana dan prasarana sangat mempengaruhi kemampuan siswa.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pennisliitian dan pebahasan sebelumnya dapat diperoleh kesimpulan :

1. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan melempar bola kasti pada siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong sebagian besar berada pada kategori baik sebesar 33,48 % (75 anak), diikuti kategori baik sekali sebesar 22,32 % (50 anak), pada kategori kurang sebesar 18,30 % (41 anak), pada kategori cukup sebesar 14,73 % (33 anak) dan dalam kurang sekali sebesar 11,16 % (25 anak), dengan demikian dapat disimpulkan tingkat kemampuan melempar bola kasti pada siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong adalah baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat tingkat tingkat kemampuan menangkap bola kasti pada siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong sebagian besar berada pada kategori baik sebesar 41,07 % (92 anak), diikuti kategori baik sekali sebesar 34,82 % (78 anak), pada kategori cukup sebesar 10,71 % (24 anak), pada kategori kurang sebesar 9,82 % (22 anak) dan kurang sekali sebesar 3,57 % (8 anak), dengan demikian dapat disimpulkan tingkat kemampuan menangkap bola kasti pada siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong adalah baik .
3. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat tingkat kemampuan memukul bola kasti pada siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD

Kecamatan Pundong sebagian besar berada pada kategori baik sebesar 38,39 % (86 anak), diikuti kategori baik sekali sebesar 31,25 % (70 anak), kategori cukup sebesar 14,73 % (33 anak), pada kategori kurang sebesar 14,28 % (32 anak) dan kurang sekali sebesar 1,33 % (3 anak), dengan demikian dapat disimpulkan tingkat kemampuan memukul bola kasti pada siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong adalah baik.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dari kesimpulan di atas dapat ditemukan beberapa implikasi yaitu:

1. Diperoleh data mengenai tingkat kemampuan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti pada siswa kelas atas SD se Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong.
2. Menjadi referensi bagi guru untuk mengukur tingkat kemampuan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti menggunakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan seksama, tetapi masih ada keterbatasan dan kelemahan, antara lain:

1. Peneliti tidak mengontrol kondisi fisik dan psikis peserta terlebih dahulu, apakah peserta dalam keadaan fisik yang tinggi atau tidak saat melakukan tes.
2. Peneliti tidak mengontrol kesungguhan siswa saat melakukan tes apakah sudah maksimal atau tidak.
3. Banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini dan berada di tempat yang berbeda-beda, sehingga dalam pelaksanaan tes harus dilakukan

secara bergantian, dan hal tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga peneliti hanya mengambil 1 kali pelaksanaan tes.

D. Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran diantaranya:

1. Masih terdapat beberapa siswa yang belum mempunyai tingkat kemampuan melempar, menangkap dan memukul bola yang kurang, sehingga agar lebih meningkatkannya dengan cara berlatih secara rutin.
2. Bagi guru untuk mampu memodifikasi latihan bola kasti untuk meningkatkan teknik dasar bola kasti, khususnya kemampuan melempar, menangkap dan memukul.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan populasi yang lebih luas lagi, agar data tingkat kemampuan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti dapat teridentifikasi lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mun, Yudha M. Saputra. (1997 / 2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud
- Depdikbud. (1995/1996). *Pengajaran Permainan di Sekolah Dasar*. Jakarta.
- Desi Ambarwati. (2010). Kemampuan Dasar Bermain Kasti Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri I Paseban Bayat Klaten. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offsed
- Elizabeth B. Hurlock. (1978). *Child Development (Perkembangan anak)*. Alih bahasa: dr. Med. Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Endang Rini Sukamti. (2010). *Diklat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Girat Suryanto(2012). Tingkat Kecakapan Melempar, Menangkap, dan Memukul Bola Kasti Siswa Putra SD Negeri Percobaan 2 Kecamatan Depok Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY
- Harnanto Tri, dkk. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 4 Sekolah Dasar*. Yudistira
- Harnanto Tri, dkk. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 5 Sekolah Dasar*. Yudistira
- Husdarta J. S. (2010). *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Bandung : Affabeta
- Margiyani. (2008). *Penjasorkes Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan 4 SD/MI*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Rusli Lutan, dkk. (2000). *Dasar-dasar Kepelatihan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soni Nopembri. (2011). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 8, Nomor 1. Hlm 1-5.
- Sugiyono. (2005). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Apha Beta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta










- Sunardiyanta, dkk. (1994). *Penyusunan Tes Ketrampilan Bermain Rounders Untuk Mahasiswa Putra Program D2bPGSD Penjaskes FPOK IKIP Yogyakarta*. Yogyakarta: IKIP Negeri Yogyakarta.
- Sri Hartuti (2011). Kemampuan Memukul Bola dalam Permainan Kasti untuk Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 1 Bendungan Wates Kulon Progo. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara
- Wahyu Hidayat. (2013). Tingkat Ketrampilan Dasar Melempar Menangkap dan Memukul Bola Kasti pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Wirogaten Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen Tahun 2012/2014. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY
- Yitno. (2013). Tingkat Kecakapan Melempar Menangkap dan Memukul Bola Kasti Putra Kelas IV dan V SD Negeri Tegalsari Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY

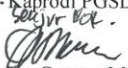
LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS

**KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Ferry Himawan E PP
 NIM : 2604221052
 Program Studi : PGSD Penjaskes
 Jurusan : POR
 Pembimbing : Dr. Subagyo. M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	2/5/16	Perbaiki proposal skripsi revisi	
2	16/5/16	penyusunan dan judul diubah 19 Agustus	
3	18/5/16	bab III instrumen dan analisis data	
4	20/5/16	instrumen tes keaktifan Analisa	
5	23/5/16	dan pengkategorian	
	27/5/16	Cari lagi formulir dan	
	17/6/16	Ambil data	
	16/9	Analisis data	
	23/9	Uraikan dari judul dan lampiran apabila ada	

Mengetahui
 an. Kaprodi PGSD Penjaskes,

 Dr. Guntur, M.Pd
 NIP 19810926 200604 1 001

Lampiran 2. Surat Ijin penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 283/UN.34.16/PP/2016.

Lamp : 1 Eks.

Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

24 Mei 2016.

**Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Ferry Himawan EPP.

NIM : 12604221052.

Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juli 2016.

Tempat/Obyek : Sekolah Dasar Segugus 01 Pundong UPT PPD Kec.Pundong.

Judul Skripsi : Tingkat Kemampuan Melempar Menangkap dan Memukul Bola Kasti Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar Se-Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD.....
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Pemerintah DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/1/547/5/2016

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN** Nomor : **283/UN.34.16/PP/2016**
Tanggal : **24 MEI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **FERRY HIMAWAN ENDIKA PUTRA P.** NIP/NIM : **12604221052**
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , PGSD PENJAS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **TINGKAT KEMAMPUAN MELEMPAR MENANGKAP DAN MEMUKUL BOLA KASTI SISWA KELAS ATAS SEKOLAH DASAR SE-GUGUS 01 PUNDONG UPT PPD KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **24 MEI 2016 s/d 24 AGUSTUS 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **24 MEI 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Mulvono, MM
NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari Pemerintah Kabupaten Bantul



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 2477 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/547/5/2016
Tanggal : 24 Mei 2016 Perihal : Ijin Penelitian/Riset

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **FERRY HIMAWAN ENDIKA PUTRA PERDANA**
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Karangmalang, Sleman, DIY**
NIP/NIM/No. KTP : **3402041407940006**
Nomor Telp./HP : **087843101300**
Tema/Judul Kegiatan : **TINGKAT KEMAMPUAN MELEMPAR MENANGKAP DAN MEMUKOL BOLA KASTI SISWA KELAS ATAS SEKOLAH DASAR SE-GUGUS 01 PUNDONG UPT PPD KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL**
Lokasi : **SD N Tulung, MI Al Anwar Nangsri, SD N Baran, SD N Pundong, SD N Kategan, SD Muhammadiyah Kalinampu 2, SD Bobkri 1 Pranti, SD Bobkri 2 Pranti**
Waktu : **25 Mei 2016 s/d 24 Agustus 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan instansi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 25 Mei 2016

A.n. Kepala
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan, U.b. Kasubbid. Litbang



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelola Pendidikan Dasar Kecamatan Pundong
5. Ka SD Tulung Pundong
6. Ka. SD Baran, Kec. Pundong
7. Ka SD Pundong



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

Lampiran Nomor Izin : 070 / Reg / 2477 / S1 / 2016

10. Ka. SD Bopkri Pranti 1 Pundong
11. Ka. SD Bopkri Pranti 2 Pundong
12. Ka. MI Al Anwar Nangsri
13. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY
14. Yang Bersangkutan *[Signature]*

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari Dosen Pembimbing

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Tingkat Kemampuan Melempar, Menangkap Dan Memukul Bola Kasti Kelas Atas Sekolah Dasar Se- Gugus 01 Pundong UPT PPD Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul" yang disusun oleh Ferry Himawan EPP, NIM 12604221052 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk melakukan penelitian.

Yogyakarta, 24 Mei 2016

Pembimbing,



Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 002

Lampiran 6. Surat Keterangan Peneraan Alat Ukur

		PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062	
SERTIFIKAT PENERAAN VERIFICATION CERTIFICATE Nomor : 318 / UP - 042 / I / 2016 Number			
		No. Order : 008895 Diterima tgl : 25 Januari 2016	
ALAT			
<i>Equipment</i>			
Nama	: Ban Ukur	Tipe/Model	:
<i>Name</i>		<i>Type/Model</i>	
Kapasitas	: 50 meter	Nomor Seri	:
<i>Capacity</i>		<i>Serial number</i>	
Daya Baca	: 10 mm	Merek/Buatan	: HKV
<i>Readability</i>		<i>Trade Mark / Manufaktur</i>	
PEMILIK			
<i>Owner</i>			
Nama	:	NINDA NURMALIA	
<i>Name</i>			
Alamat	:	Jl. Bugisan Selatan, Tegal Senggotan, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul	
<i>Address</i>			
METODE, STANDART, TELUSURAN			
<i>Method, Standard, Traceability</i>			
Metode	:	SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010	
<i>Method</i>			
Standard	:	Komparator 10 m	
<i>Standard</i>			
Telusuran	:	Ke satuan SI melalui LK-045-IDN	
<i>Traceability</i>			
TANGGAL TERA ULANG	:	25 Januari 2016	
<i>Date of Verification</i>			
LOKASI TERA ULANG	:	Balai Metrologi Yogyakarta	
<i>Location of Verification</i>			
KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG	:	Suhu : 28°C ± 2°C ; Kelembaban : 54% ± 10%	
<i>Environment condition of Verification</i>			
HASIL TERA ULANG	:	DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2016	
<i>Result of verification</i>			
DITERA ULANG KEMBALI	:	25 Januari 2017	
<i>Reverification</i>			
		Yogyakarta, 26 Januari 2016 Kepala Sutedjono, SE NIP. 19680114 197903 1 006	
Halaman 1 dari 2 Halaman		FBM.22-01.T	
DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA			

HASIL PENERAAN
RESULT OF VERIFICATION

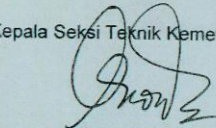
I. DATA PENERAAN
Verification data

1. Referensi : NINDA NURMALIA
2. Ditera ulang oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023
Verified by

II. HASIL
Result

Nominal (m)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 10	1000,00
10 - 20	2000,00
20 - 30	3000,00
30 - 40	4000,00
40 - 50	5000,00

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE, MM
NIP. 19610807.198202.1.007

Lampiran 7. Surat Keterangan dari SD Se-Gugus 01 UPT PPD Kecamatan Pundong



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SD N PUNDONG I**

Alamat : Tangkil, Srihardono, Pundong, Bantul, DIY Kode Pos 55771

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD N Pundong 1 menerangkan bahwa saudara yang tersebut dibawah ini :

Nama : Ferry Himawan E P P

Nim : 12604221052

Prodi : PGSD Penjaskes

Telah melakukan pengambilan data untuk skripsi di SD N Pundong 1 dengan judul “ Tingkat Kemampuan Melempar Menangkap dan Memukul Bola Kasti Kelas Atas Sekolah Dasar Se-Gugus 01 UPT PPD Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul” pada :

Hari / Tanggal : Jumat / 27 Mei 2016

Tempat : SD N Pundong 1

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 14 September 2016

Kepala Sekolah



Drs. Ig. Purwanto

NIP. 196001211981004 001



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SD MUHAMMADIYAH KALINAMPU II**

Alamat : Gulon, Srihardono, Pundong, Bantul, DIY Kode Pos 55771

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kalinampu II menerangkan bahwa saudara yang tersebut dibawah ini :

Nama : Ferry Hirhawan E P P

Nim : 12604221052

Prodi : PGSD Penjaskes

Telah melakukan pengambilan data untuk skripsi di SD Muh Kalinampu II dengan judul “Tingkat Kemampuan Melempar Menangkap dan Memukul Bola Kasti Kelas Atas Sekolah Dasar Se-Gugus 01 UPT PPD Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul” pada :

Hari / Tanggal : Sabtu / 28 Mei 2016

Tempat : SD Muh Kalinampu II

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 14 September 2016

Kepala Sekolah

Dra. Titik Eni Suryanti

NIP. 19650826 1986042 001



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SD MI AL ANWAR NANGSRI**

Alamat : Nangsri, Srihardono, Pundong, Bantul, DIY Kode Pos 55771

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD MI Al-Anwar Nangsri menerangkan bahwa saudara yang tersebut dibawah ini :

Nama : Ferry Himawan E P P

Nim : 12604221052

Prodi : PGSD Penjaskes

Telah melakukan pengambilan data untuk skripsi di SD MI Al-Anwar Nangsri dengan judul “Tingkat Kemampuan Melempar Menangkap dan Memukul Bola Kasti Kelas Atas Sekolah Dasar Se-Gugus 01 UPT PPD Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul” pada :

Hari / Tanggal : Rabu / 15 Juni 2016

Tempat : SD MI Al-Anwar Nangsri

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 14 September 2016

Kepala Sekolah

Yuhrotul Mardhiyah, S.Pd.I. M.S.I

NIP. 197210151998082001



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SD BOPKRI PRANTI 2**

Alamat :, Jonggrangan, Srihardono, Pundong, Bantul, DIY Kode Pos 55771

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Bopkri Pranti 2 menerangkan bahwa saudara yang tersebut dibawah ini :

Nama : Ferry Himawan E P P

Nim : 12604221052

Prodi : PGSD Penjaskes

Telah melakukan pengambilan data untuk skripsi di SD Bopkri Pranti 2 dengan judul “
Tingkat Kemampuan Melempar Menangkap dan Memukul Bola Kasti Kelas Atas Sekolah
Dasar Se-Gugus 01 UPT PPD Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul” pada :

Hari / Tanggal : Rabu / 8 Juni 2016

Tempat : SD Bopkri Pranti 2

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 14 September 2016

Kepala Sekolah



[Signature]
Samiyem, A.Ma.Pd

NIP. 19620929 198201 2 002



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SD BOPKRI PRANTI I**

Alamat : Pranti, Srihardono, Pundong, Bantul, DIY Kode Pos 55771

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD bopkri Pranti 1 menerangkan bahwa saudara yang tersebut dibawah ini :

Nama : Ferry Himawan E P P

Nim : 12604221052

Prodi : PGSD Penjaskes

Telah melakukan pengambilan data untuk skripsi di SD Bopkri Pranti 1 dengan judul “Tingkat Kemampuan Melempar Menangkap dan Memukul Bola Kasti Kelas Atas Sekolah Dasar Se-Gugus 01 UPT PPD Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul” pada :

Hari / Tanggal : Rabu / 8 Juni 2016

Tempat : SD Bopkri Pranti 1

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 14 September 2016

Kepala Sekolah



Sunardiyono



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SD KATEGAN**

Alamat : Tangkil, Srihardono, Pundong, Bantul, DIY Kode Pos 55771

SURAT KETERANGAN

No : 822/014/Pun.06.2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Katagan menerangkan bahwa saudara yang tersebut dibawah ini :

Nama : Ferry Himawan E P P

Nim : 12604221052

Prodi : PGSD Penjaskes

Telah melakukan pengambilan data untuk skripsi di SD Katagan dengan judul “ Tingkat Kemampuan Melempar Menangkap dan Memukul Bola Kasti Kelas Atas Sekolah Dasar Se-Gugus 01 UPT PPD Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul” pada :

Hari / Tanggal : Sabtu / 28 Mei 2016

Tempat : SD Katagan

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 14 September 2016

Kepala Sekolah



Drs. H. Ashari S.Pd.I

NIP. 19590325 198202 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SD BARAN**

Alamat : Baran, Srihardono, Pundong, Bantul, DIY Kode Pos 55771

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Baran menerangkan bahwa saudara yang tersebut dibawah ini :

Nama : Ferry Himawan E P P

Nim : 12604221052

Prodi : PGSD Penjaskes

Telah melakukan pengambilan data untuk skripsi di SD Baran dengan judul “ Tingkat Kemampuan Melempar Menangkap dan Memukul Bola Kasti Kelas Atas Sekolah Dasar Se-Gugus 01 UPT PPD Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul” pada :

Hari / Tanggal : Kamis / 9 Juni 2016

Tempat : SD Baran

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pundong, 14 September 2016

Kepala Sekolah

Nadiyahem, S.Pd

NIP. 19570617 197912 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SD TULUNG**

Alamat : Tulung, Srihardono, Pundong, Bantul, DIY Kode Pos 55771

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Tulung menerangkan bahwa saudara yang tersebut dibawah ini :

Nama : Ferry Himawan E P P

Nim : 12604221052

Prodi : PGSD Penjaskes

Telah melakukan pengambilan data untuk skripsi di SD Tulung dengan judul “ Tingkat Kemampuan Melempar Menangkap dan Memukul Bola Kasti Kelas Atas Sekolah Dasar Se-Gugus 01 UPT PPD Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul” pada :

Hari / Tanggal : Jum'at / 27 Mei 2016

Tempat : SD Tulung Srihardono Pundong Bantul

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 14 September 2016

Kepala Sekolah



Ngatijan, S.Pd.SD

NIP. 19641010 1986041 004

Lampiran 8. Data Uji Coba

resp	menangkap		Melempar		Memukul	
	Tes ke 1	Tes ke 2	Tes ke 1	Tes ke 2	Tes ke 1	Tes ke 2
1	6	7	7	9	7	6
2	8	8	8	10	7	8
3	7	8	7	7	5	8
4	10	10	6	8	5	4
5	7	10	6	7	7	6
6	3	4	5	5	9	8
7	9	8	4	3	7	4
8	7	9	8	9	8	6
9	10	9	6	7	8	6
10	8	10	6	5	6	9
11	6	6	7	9	5	6
12	6	6	6	8	9	8
13	4	4	9	10	7	10
14	4	5	7	6	8	7
15	5	5	5	7	7	6
16	8	9	2	2	7	5
17	7	6	9	10	8	5
18	6	6	7	10	9	10
19	9	9	9	9	8	7
20	10	10	5	4	5	5
21	7	6	8	5	5	5
22	8	3	7	10	6	6
23	9	6	8	8	6	6
24	5	7	4	3	6	7
25	5	7	7	6	7	5
26	3	4	6	6	9	6
27	5	3	7	6	10	10
28	3	7	6	7	5	6
29	5	7	3	3	5	9
30	6	10	5	4	7	6
31	7	6	4	5	8	8
32	6	6	8	8	9	10
33	3	2	6	7	7	7
34	6	8	6	3	4	6
35	6	5	7	4	8	7

36	6	8	8	10	7	6
37	1	2	6	8	7	7
38	6	5	7	6	7	8
39	4	3	4	4	5	5
40	5	5	7	7	4	4
41	5	8	8	8	6	8
42	4	7	6	7	6	6
43	7	7	9	10	7	8
44	9	10	7	10	9	10
45	4	4	7	8	1	1
46	3	4	5	3	7	8
47	8	5	7	6	7	8
48	5	4	7	7	5	7
49	4	6	8	5	10	10
50	5	5	8	9	4	7
51	7	6	6	8	7	7
52	6	6	5	5	7	9
53	7	5	9	3	5	6
54	5	6	7	7	5	5
55	4	6	4	6	7	5
56	6	8	5	6	9	7
57	6	6	6	8	7	7
58	2	2	7	7	8	8
59	5	2	8	8	8	8
60	6	2	3	6	2	3
61	2	8	5	4	5	6
62	2	7	6	4	9	10
63	3	4	10	10	7	7
64	9	9	9	9	8	6
65	9	9	5	6	7	9
66	6	6	3	8	7	9
67	8	7	6	6	8	10
68	9	7	6	7	3	4
69	5	6	9	10	5	4
70	5	6	4	5	5	6

Lampiran 9. Statistik Data Uji Coba

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	70	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	1,000
		N of Items	1 ^a
	Part 2	Value	1,000
		N of Items	1 ^b
Total N of Items		2	
Correlation Between Forms			,601

a. The items are: Menangkap (tes 1)
b. The items are: Menangkap (tes 2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,751	2

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	70	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	1,000
		N of Items	1 ^a
	Part 2	Value	1,000
		N of Items	1 ^b
Total N of Items			2
Correlation Between Forms			,636

- a. The items are: Melempar (tes 1)
 b. The items are: Melempar (tes 2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,762	2

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	70	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	1,000
		N of Items	1 ^a
	Part 2	Value	1,000
		N of Items	1 ^b
Total N of Items			2
Correlation Between Forms			,654

- a. The items are: Memukul (tes 1)
 b. The items are: Memukul (tes 2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,790	2

Lampiran 10. Data Penelitian

No	Nama	Tes		
		menangkap	Melempar	Memukul
1	RFH	6	5	6
2	DI	8	6	8
3	AL	10	7	7
4	MN	7	6	10
5	ABS	6	8	9
6	AJ	7	10	6
7	ADS	7	6	5
8	DKP	8	9	7
9	MR	9	8	8
10	TF	6	6	8
11	ADA	6	7	5
12	DA	6	9	4
13	MN	4	7	6
14	Bn	4	7	7
15	SY	5	8	6
16	TR	8	7	3
17	YUN	7	7	4
18	Nu	6	7	10
19	NI	9	5	8
20	TER	10	5	5
21	PT	7	8	5
22	PG	8	7	6
23	WS	9	8	6
24	DH	5	4	6
25	WA	5	7	7
26	DD	3	6	9
27	SA	5	7	10
28	DH	3	6	5
29	SHT	5	3	5
30	SBU	6	5	7
31	SHT	7	4	8
32	HA	6	8	9
33	HS	3	6	7
34	HNM	6	6	4
35	MNU	6	7	8

36	MM	6	6	7
37	MNE	1	9	7
38	MMR	6	7	7
39	SMP	4	5	5
40	MU	5	6	4
41	DB	5	7	6
42	BV	1	9	6
43	ZE	7	6	7
44	ZI	9	9	9
45	YTM	4	10	3
46	STU	3	8	7
47	FA	8	9	7
48	MD	5	9	5
49	ADT	4	8	10
50	MN	6	8	4
51	SR	5	6	7
52	FT	3	5	7
53	GL	7	9	5
54	FML	9	7	5
55	HZ	5	0	7
56	CN	4	5	9
57	SF	2	6	7
58	DNS	4	7	8
59	IN	8	8	8
60	SD	6	3	6
61	SRI	5	5	5
62	ASF	8	6	9
63	SEV	9	10	7
64	NHZ	10	9	8
65	SW	4	5	7
66	AL	8	3	7
67	AA	8	6	8
68	AW	6	6	3
69	SAR	6	9	5
70	AK	4	4	5
71	DC	7	8	4
72	WH	3	8	4
73	SO	2	7	5
74	PK	4	6	6

75	PE	3	8	8
76	FT	1	2	7
77	YB	2	8	2
78	BUG	5	9	7
79	FT	5	9	5
80	DJ	6	10	5
81	HB	2	7	6
82	NU	6	8	6
83	FG	4	7	7
84	GR	3	8	5
85	DF	4	10	6
86	DV	5	9	9
87	GR	7	7	7
88	ARZ	7	8	9
89	FB	4	6	4
90	BUG	10	8	6
91	SD	3	5	6
92	SRY	1	6	5
93	MM	9	7	8
94	MA	9	2	6
95	MI	5	10	6
96	MBG	4	10	4
97	MHJ	5	9	8
98	RD	9	2	5
99	DR	2	5	6
100	DRM	8	10	8
101	SWT	5	4	6
102	PER	7	3	8
103	PUW	6	6	10
104	TG	7	6	8
105	TK	5	6	8
106	SM	4	4	8
107	AM	6	8	7
108	NT	6	4	10
109	RR	2	5	7
110	SW	5	8	7
111	GKF	6	7	9
112	EW	2	3	8
113	RY	2	4	5

114	ARS	3	10	6
115	TF	9	8	7
116	VU	9	6	6
117	FA	6	8	3
118	RT	8	7	6
119	RTN	9	7	8
120	SN	5	1	5
121	HM	5	10	6
122	RA	9	10	4
123	STU	5	5	8
124	GT	6	6	7
125	YN	9	10	6
126	SR	7	6	3
127	HK	9	8	3
128	TS	7	5	4
129	IK	7	6	10
130	KU	3	6	4
131	DK	2	8	3
132	RW	10	7	9
133	FT	8	7	7
134	YH	5	10	6
135	NI	4	7	5
136	KK	6	10	5
137	KO	6	10	9
138	OK	2	6	6
139	KH	2	5	5
140	KL	8	5	9
141	LH	1	3	2
142	LM	8	8	4
143	MU	2	5	7
144	LK	5	3	10
145	LS	1	5	3
146	SK	1	6	7
147	K	8	6	10
148	ME	7	8	5
149	MBG	7	7	8
150	MJ	6	8	8
151	MP	7	6	5
152	AA	4	4	4

153	MF	5	4	5
154	NRS	4	4	6
155	MS	6	5	7
156	MSLH	5	6	4
157	ARA	2	8	5
158	AAK	10	6	9
159	DWP	5	7	6
160	MIF	6	8	7
161	TPS	6	3	9
162	NA	8	5	4
163	HR	6	7	7
164	MA	2	8	8
165	AMK	2	6	7
166	AKF	2	7	8
167	FKW	8	4	6
168	DM	7	7	6
169	CH	6	8	6
170	MJM	6	6	10
171	RM	6	5	6
172	RDA	5	7	8
173	GRM	8	9	9
174	NAR	5	9	5
175	RD	6	7	4
176	WY	3	7	8
177	WL	6	8	6
178	AND	7	8	10
179	KTS	4	8	7
180	TBA	2	6	7
181	LSR	7	10	8
182	MDM	1	9	9
183	MN	9	10	6
184	KLI	4	7	8
185	YSF	5	7	9
186	YLS	4	10	4
187	DML	10	9	3
188	LE	8	6	7
189	SRM	7	7	5
190	SMH	8	7	4
191	RD	6	5	6

192	RR	6	6	8
193	RMH	4	7	3
194	AAH	7	7	7
195	INT	7	6	9
196	NTF	6	4	7
197	MFR	8	4	5
198	TFR	7	5	4
199	FJ	10	8	7
200	FTS	4	10	6
201	F	3	9	2
202	SRT	9	6	10
203	STY	7	7	10
204	MSD	10	8	9
205	AAH	5	2	10
206	AMK	6	6	10
207	MHF	3	7	6
208	YB	5	7	8
209	BS	5	8	8
210	DRT	9	6	4
211	ST	3	8	6
212	HS	6	6	8
213	AF	7	2	4
214	RD	10	7	6
215	MRU	6	4	6
216	RGG	3	8	9
217	AR	6	7	6
218	DDL	7	9	8
219	WM	7	6	10
220	MBR	4	7	7
221	IR	3	5	6
222	SF	7	6	5
223	AAB	7	2	5
224	DNG	10	6	7

Lampiran 11. Statistik Data Penelitian

```
FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003
  /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

		Statistics		
		Melempar	Menangkap	Memukul
N	Valid	224	224	224
	Missing	0	0	0
Mean		5,6964	6,6652	6,5179
Median		6,0000	7,0000	7,0000
Mode		6,00	6,00 ^a	6,00 ^a
Std. Deviation		2,30748	2,00435	1,91047
Minimum		1,00	,00	2,00
Maximum		10,00	10,00	10,00
Sum		1276,00	1493,00	1460,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

		Melempar			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	8	3,6	3,6	3,6
	2,00	17	7,6	7,6	11,2
	3,00	17	7,6	7,6	18,8
	4,00	24	10,7	10,7	29,5
	5,00	33	14,7	14,7	44,2
	6,00	43	19,2	19,2	63,4
	7,00	32	14,3	14,3	77,7
	8,00	21	9,4	9,4	87,1
	9,00	18	8,0	8,0	95,1
	10,00	11	4,9	4,9	100,0
	Total	224	100,0	100,0	

Menangkap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
,00	1	,4	,4	,4
1,00	1	,4	,4	,9
2,00	6	2,7	2,7	3,6
3,00	8	3,6	3,6	7,1
4,00	14	6,3	6,3	13,4
5,00	24	10,7	10,7	24,1
6,00	46	20,5	20,5	44,6
7,00	46	20,5	20,5	65,2
8,00	39	17,4	17,4	82,6
9,00	20	8,9	8,9	91,5
10,00	19	8,5	8,5	100,0
Total	224	100,0	100,0	

Memukul

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	3	1,3	1,3	1,3
3,00	10	4,5	4,5	5,8
4,00	22	9,8	9,8	15,6
5,00	33	14,7	14,7	30,4
6,00	43	19,2	19,2	49,6
7,00	43	19,2	19,2	68,8
8,00	34	15,2	15,2	83,9
9,00	20	8,9	8,9	92,9
10,00	16	7,1	7,1	100,0
Total	224	100,0	100,0	

Lampiran 12. Dokumentasi



Gambar 1. Posisi saat melakukan tes melempar



Gambar 2. Siswa saat melakukan tes menangkap



Gambar 3. Siswa saat melakukan tes memukul



Gambar 4. Siswa saat melakukan tes memukul



Gambar 5. Persiapan sebelum melakukan tes melempar menangkap dan memukul



Gambar 6. Saat mencoba melakukan lempar menangkap

PROFILE SEKOLAH		
IDENTITAS SEKOLAH		
NAMA SEKOLAH	SD BOPKRI PRANTI 1	VISI
NOMOR STATISTIK SEKOLAH	10200011025	
PROVINSI	D.I. YOGYAKARTA	
OTONOMI DAERAH	BANTUL	
KECAMATAN	PUNDONG	
DESA / KELURAHAN	SDI HARSONO	
JALAN DAN NOMOR	JHIGK RANGKAH	
KODE POS	55-771	
TELEPON	KODE WILAYAH	
FAX/IMILE / FAX	KODE WILAYAH	
DAERAH	<input type="checkbox"/> PERKOTAAN <input checked="" type="checkbox"/> PEDESAAAN	
STATUS SEKOLAH	<input type="checkbox"/> NEGERI <input checked="" type="checkbox"/> SWASTA	
KELOMPOK SEKOLAH	<input type="checkbox"/> ... <input type="checkbox"/> ...	



Gambar 7. Melakukan tes memukul



Gambar 8. Melakukan tes menangkap